

**PENGARUH EKSPEKTASI PENDAPATAN DAN PERSAINGAN  
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA FEBI IAIN  
JEMBER ANGKATAN 2014 - 2015**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Institusi Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:

**Fathul Ulum**  
NIM: 083 134 064

Pembimbing:

**Siti Masrohatin, S.E., M.M.**  
NIP. 19780612 200912 2 001

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
OKTOBER 2017**

PENGARUH EKSPEKTASI PENDAPATAN DAN PERSAINGAN  
TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA MAHASISWA FEBI IAIN  
JEMBER ANGKATAN 2014 - 2015

SKRIPSI

diajukan kepada Institusi Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

**Fathul Ulum**  
NIM: 083 134 064

Disetujui Pembimbing



**Siti Masrohatin, S.E., M.M.**  
NIP. 19780612 200912 2 001

**PENGARUH EKSPEKTASI PENDAPATAN DAN PERSAINGAN  
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA FEBI IAIN  
JEMBER ANGKATAN 2014 - 2015**

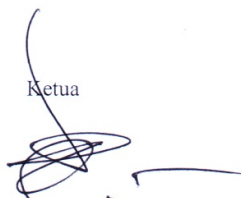
**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari: Jum'at  
Tanggal: 20 Oktober 2017

Tim Penguji

Ketua



M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I  
NIP. 19760812 200801 1 015

Sekretaris



Nikmatul Masruroh, M.E.I  
NIP. 19820922 200901 2 005

Anggota:

1. Moch. Chotib, S.Ag., MM
2. Siti Masrohatin, S.E., M.M.



Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Moch. Chotib, S. Ag., MM  
NIP. 19710727 200212 1 003

## MOTTO

وَأَبْتَعِ فِي مَاءِ آتْنِكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ<sup>ط</sup> وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا

Artinya: “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan kebahagiaan dari (kenikmatan) duniawi..” (Al Qashash: 77).<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2008), 394.

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah* rabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT, Maha segalanya yang tanpa ridha-Nya saya takkan sampai pada saat. Allah SWT yang senantiasa membasuh lelah hamba-Nya dengan kasih sayang begitu luas.

Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada pemimpin besar agama Islam Nabi Muhammad SAW. Tokoh terhebat yang menjadi panutan semua seluruh umat Islam di dunia.

1. Teruntuk Orangtua saya, Bapak Misroni dan Ibu Nurkumala Sari tercinta yang selalu mendoakan, berjuang untuk saya, selalu memberi dukungan hingga akhirnya saya bisa merasakan bangku kuliah, dan selalu memberikan motivasi agar menjadi orang yang sukses, terimakasih juga atas do'a dan kasih sayangmu dan terimakasih banyak atas semua yang telah engkau berikan kepada anakmu ini. Saya persembahkan karya sederhana ini hanya untuk beliau.
2. Untuk D.A.W dan D.H, dan teman-teman seperjuangan Jendral M.S.M, R.R.D, W.N.H dan semua anak kelas K2, terimakasih untuk bantuan, do'a dan dukungannya, tiada lelah mengingatkan saya untuk tetap melangkah menuju masa depan yang baik.
3. Terimakasih yang sebesar-besarnya saya ucapkan kepada guru-guru dan pihak-pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, tanpa perantara kalian saya tidak akan bisa mendapatkan pelajaran dan pengalaman yang takkan pernah saya lupakan untuk selama-lamanya.

## ABSTRAK

**Fathul Ulum. Dosen Pembimbing Siti Masrohatin, S.E., M.M. 2017: Pengaruh Ekspektasi Pendapatan dan Persaingan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FEBI IAIN Jember Angkatan 2014-2015**

Wirausaha adalah seseorang yang memiliki jiwa dan kemampuan tertentu dalam berkreasi dan berinovasi, tidak ketinggalan juga mahasiswa IAIN Jember khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2014-2015 yang mulai terjun di bidang bisnis. Bahkan ada juga mahasiswa FEBI IAIN Jember yang sudah berani membuka usaha di depan kampus IAIN Jember setiap malam.

Rumusan masalah: (1) Adakah pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Jember angkatan 2014-2015? (2) Adakah pengaruh persaingan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Jember angkatan 2014-2015? (3) Adakah pengaruh ekspektasi pendapatan dan persaingan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Jember angkatan 2014-2015? (4) Seberapa besar pengaruh ekspektasi pendapatan dan persaingan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Jember angkatan 2014-2015?

Tujuan penelitian: (1) Untuk mengetahui adakah pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Jember angkatan 2014-2015. (2) Untuk mengetahui adakah pengaruh persaingan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Jember angkatan 2014-2015. (3) Untuk mengetahui adakah pengaruh ekspektasi pendapatan dan persaingan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Jember angkatan 2014-2015. (4) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ekspektasi pendapatan dan persaingan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Jember angkatan 2014-2015.

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, peneliti menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa FEBI IAIN Jember angkatan 2014-2015.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Nilai  $t_{hitung}$  variabel ekspektasi pendapatan sebesar 6,835 dengan tingkat signifikansi 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, sehingga ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. (2) Nilai  $t_{hitung}$  variabel persaingan sebesar 4,293 dengan tingkat signifikansi 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, sehingga persaingan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. (3) Nilai  $F_{hitung}$  sebesar 36,081 dengan nilai signifikansi 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ) maka ekspektasi pendapatan dan persaingan secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. (4) Dari hasil Koefisien determinasi ( $R^2$ ) besar pengaruh ekspektasi pendapatan dan persaingan terhadap minat berwirausaha mahasiswa sebesar 42,7% , akan tetapi 57,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci :** *Ekspektasi Pendapatan, Persaingan, Minat Berwirausaha Mahasiswa.*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji dan syukur kehadiran Allah SWT., karena berkat limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Sholawat dan salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada baginda Rasulullah SAW., yang senantiasa telah membawa kita dari jaman jahiliyah menuju jaman yang penuh dengan segala macam ilmu pengetahuan tentunya karena adanya Islam dan iman.

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas semua bantuan yang telah diberikan, baik secara langsung ataupun tidak langsung selama penyusunan tugas akhir ini hingga selesai. Secara khusus rasa terimakasih tersebut kami sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku rektor IAIN Jember.
2. Bapak Moch. Chotib, S.Ag., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember.
3. Bapak Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember.
4. Bapak M. F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam dan selaku DPA yang selalu memberi motivasi dan semangat
5. Ibu Nikmatul Masruroh, M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

6. Ibu Siti Masrohatin, S.E., M.M. selaku pembimbing yang senantiasa mengorbankan waktu dan kesabaran membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya yang telah memberikan ilmu kepada penulis sehingga dapat mengetahui apa yang tidak diketahui.
8. Segenap penguji yang telah berkenan menguji skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, baik dari segi materi maupun penyajiannya, untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan dalam penyempurnaan tugas akhir ini. Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan hal yang bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembaca dan khususnya kepada penulis sendiri.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah bapak ibu berikan kepada penulis mendapatkan balasan yang baik dari Allah SWT.

**IAIN JEMBER**

Jember, 05 Oktober 2017

Fathul Ulum  
NIM: 083 134 064



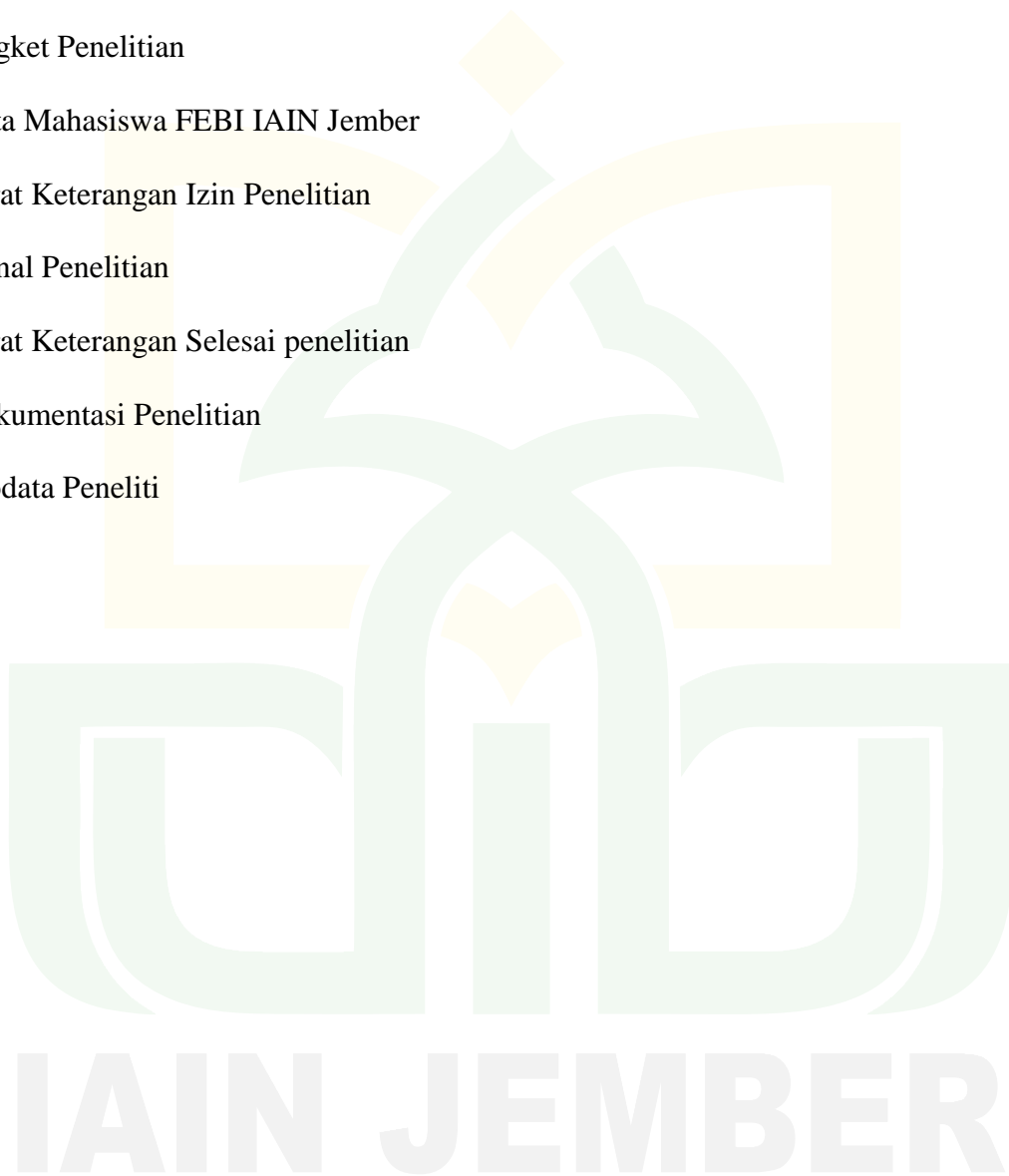
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
1. Variabel Penelitian.....	8
2. Indikator Variabel.....	9
F. Definisi Operasional.....	11
G. Asumsi Penelitian.....	13
H. Hipotesis.....	13

I. Metode Penelitian .....	15
1. Pendekatan dan Jenis penelitian .....	15
2. Lokasi Penelitian .....	15
3. Populasi dan Sampel .....	16
4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	18
5. Analisis Data .....	21
J. Sistematika Pembahasan.....	30
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....</b>	<b>31</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	31
B. Kajian Teori.....	35
1. Pendapatan.....	35
2. Persaingan.....	39
3. Minat Berwirausaha.....	44
<b>BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>52</b>
A. Gambaran Objek Penelitian.....	52
B. Penyajian data.....	57
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis .....	61
D. Pembahasan .....	73
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran – Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b>	

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Hasil SPSS
2. Matrik Penelitian
3. Angket Penelitian
4. Data Mahasiswa FEBI IAIN Jember
5. Surat Keterangan Izin Penelitian
6. Jurnal Penelitian
7. Surat Keterangan Selesai penelitian
8. Dokumentasi Penelitian
9. Biodata Peneliti



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Skor Penelitian Jawaban.....	20
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	33
Tabel 3.1 Pendapat Responden Terhadap Variabel X1 .....	57
Tabel 3.2 Pendapat Responden Terhadap Variabel X2 .....	58
Tabel 3.3 Pendapat Responden Terhadap Variabel Y .....	59
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas .....	61
Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas .....	63
Tabel 3.6 Hasil Uji Multikolonieritas .....	66
Tabel 3.7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	70
Tabel 3.8 Hasil Uji F .....	72
Tabel 3.9 Hasil Uji Determinasi .....	72

IAIN JEMBER

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Uji Normalitas .....	65
Gambar 3.2 Uji Heteroskedastisitas .....	68



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Masalah pengangguran dan kemiskinan masih merupakan masalah besar yang dihadapi bangsa Indonesia sekarang ini, dan beberapa tahun kedepan. Jumlah pengangguran turun 10,55 juta orang (9,7%) tahun 2007, menjadi 9,47 juta orang (8,5%) tahun 2008, menjadi 9,26 juta orang (8,1%) tahun 2009, dan terus menurun pada agustus tahun 2012 menjadi 7,3 juta atau 6,14% (BPS, SUKERNAS 2012). Demikian juga jumlah penduduk miskin sedikit menurun dari 37,2 juta orang (16,6%) tahun 2007, menjadi 235 juta orang (15,4%) tahun 2008, dan menjadi 32,5 juta orang (14,2%) dalam 2009 dan pada tahun 2012 menurut BPS (September 2012) ada penurunan menjadi sebanyak 28,6 juta (11,7%). Disamping itu, angkatan kerja baru terus bertambah 2 juta s/d 3 juta orang pertahun.<sup>2</sup>

Sekarang ini Indonesia menghadapi kenyataan bahwa jumlah wirausahawan masih sedikit dan mutunya belum bisa dikatakan hebat, sehingga persoalan pembangunan wirausaha Indonesia merupakan persoalan mendesak bagi suksesnya pembangunan. Jika diperhatikan manfaat adanya wirausaha banyak sekali. Lebih rinci manfaatnya antara lain : Menambah daya

---

<sup>2</sup> Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses* (Jakarta: Kencana, 2011), 11.

tampung tenaga kerja, sehingga dapat mengurangi pengangguran, sebagai generator pembangunan lingkungan, bidang produksi, distribusi, kesejahteraan, menjadi contoh bagi anggota masyarakat lain, sebagai pribadi unggul yang patut dicontoh, diteladani, karena seorang wirausaha itu adalah terpuji, jujur, berani, hidup tidak merugikan orang lain, berusaha memberi bantuan kepada orang lain dan pembangunan sosial sesuai dengan kemampuannya, berusaha mendidik karyawan menjadi orang mandiri, disiplin, jujur, tekun dalam menghadapi pekerjaan, memberi contoh bagaimana harus bekerja keras, tetapi tidak melupakan perintah-perintah agama, memelihara keserasian lingkungan, baik dalam pergaulan maupun kebersihan lingkungan, dan sebagainya.<sup>3</sup>

Sering kali seseorang kagum menyaksikan kesuksesan pengusaha. Kadang-kadang seseorang tidak tahu proses keberhasilan pengusaha tersebut. Namun, jika ditelaah lika-liku sebelum sukses menjadi pengusaha banyak cerita suka duka dibelakang kesuksesannya. Tidak sedikit cerita yang menyedihkan di balik sukses yang diraih oleh pengusaha tersebut. Ada pengusaha yang memulai usahanya dari nol dengan tertatih-tatih. Bahkan, sering kali pengusaha tersebut menderita kerugian dan nyaris bangkrut. Namun, karena keberanian, kesabaran, ketekunan, dan kepandaianya

---

<sup>3</sup> Buchari Alma, *Kewirausahaan*, (Bandung:Alfabeta,2010), 1.

mengelola usaha dari waktu ke waktu selama bertahun-tahun, akhirnya berhasil.<sup>4</sup>

Sebenarnya untuk memulai segala sesuatu yang masih baru, apapun nama kegiatannya, pasti akan terasa segan dan canggung. Untuk melangkah ke suatu hal yang baru akan terasa berat dan gelap. Akan tetapi, setelah kita memasuki dunia baru tersebut, kita akan merasakan adanya perbedaan.<sup>5</sup>

Kewirausahaan (*entrepreneurship*) bukan merupakan ilmu ajaib yang mendatangkan uang dalam waktu sekejap, melainkan sebuah ilmu, seni, dan keterampilan untuk mengelola semua keterbatasan sumber daya, informasi, dan dana yang guna mempertahankan hidup, mencari nafkah, atau meraih posisi puncak dalam karir. Perkembangan prosentase jumlah wirausahawan di Indonesia tidak begitu pesat. Padahal jumlah kewirausahawan yang mandiri dan sukses akan menjadi lokomotif ekonomi Indonesia yang mampu mengatasi tingkat pengangguran pasif maupun aktif dan pada akhirnya mampu mengatasi tingkat kemiskinan yang absolut atau permanen.<sup>6</sup>

Secara sederhana arti wirausahawan (*entrepreneur*) adalah orang yang berjiwa berani mengambil risiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil risiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam

---

<sup>4</sup> Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006), 33.

<sup>5</sup> *Ibid.*, 8.

<sup>6</sup> Hendro, *Dasar-dasar Kewirausahaan* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011), 5.



kondisi tidak pasti.<sup>7</sup> Terdapat beberapa ayat dalam Al Qur'an menjelaskan tentang kegiatan bisnis dan usaha, sebagaimana yang dijelaskan dalam surat An-Nisaa' : 29

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ

تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (An-Nisaa' 29)<sup>8</sup>

Secara terperinci yang mendorong kewirausahaan yaitu : Kebutuhan untuk mencapai sesuatu yang lebih baik (berprestasi), kebutuhan akan ketidaktergantungan atau kebebasan, kebutuhan akan pembaharuan, mencapai tingkat pendapatan yang lebih baik, kemampuan menyekolahkan anak dan mensejahterakan keluarga.<sup>9</sup> Sekarang ini lapangan kerja tidak lagi diarahkan ke bidang pemerintahan, jadi pegawai negeri akan tetapi anak muda mulai mengarahkan pandangan kedunia bisnis, karena lapangan ini sesuai dengan

<sup>7</sup> Kasmir, *Kewirausahaan*, 16.

<sup>8</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, 83.

<sup>9</sup> Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, 33.

semangat pemuda, yang selalu ingin mendapat tantangan, guna mencoba kemampuannya.<sup>10</sup>

Sekarang banyak anak muda mulai tertarik dibidang bisnis yang cukup menjanjikan masa depan cerah. Pada observasi dikampus IAIN Jember, banyak mahasiswa berminat wirausaha, setelah observasi yang mendominasi dari beberapa Fakultas di IAIN Jember yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Khususnya mahasiswa angkatan 2014-2015 yang mulai terjun dibidang bisnis. Bahkan sekarang ini banyak mahasiswa berani terjun ke dunia bisnis, baik yang bergerak di bidang kuliner, menjual pulsa elektronik, kosmetik. Media sosial sebagai sarana untuk menjual dan memasarkan produknya. Ada juga mahasiswa FEBI IAIN Jember yang sudah berani membuka usaha di depan kampus IAIN Jember setiap malam, dan juga ada yang menjual bisnis kuliner via BBM yang siap antar khusus wilayah kampus IAIN Jember.<sup>11</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Ekspektasi Pendapatan dan Persaingan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FEBI IAIN Jember angkatan 2014-2015”.

## **B. Rumusan Masalah**

Masalah merupakan penyimpangan dari apa yang seharusnya dengan apa yang terjadi sesungguhnya, penyimpangan antara aturan dengan pelaksanaan, teori dengan praktek, perencanaan dengan pelaksanaan dan

---

<sup>10</sup> Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah* (Bandung: ALFABETA, 2009), 121.

<sup>11</sup> Observasi Mahasiswa FEBI IAIN Jember 2016.

sebagainya.<sup>12</sup> Pada bagian ini mencantumkan semua rumusan masalah yang hendak dicari jawabannya melalui penelitian. Perumusan masalah disusun secara singkat, jelas, tegas, dan spesifik yang tertuang dalam bentuk kalimat tanya.<sup>13</sup>

Dari uraian di atas, masalah yang diangkat dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Jember angkatan 2014-2015?
2. Adakah pengaruh persaingan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Jember angkatan 2014-2015?
3. Adakah pengaruh ekspektasi pendapatan dan persaingan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Jember angkatan 2014-2015?
4. Seberapa besar pengaruh ekspektasi pendapatan dan persaingan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Jember angkatan 2014-2015?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan-tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Jember angkatan 2014-2015.
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh persaingan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Jember angkatan 2014-2015.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2016), 16.

<sup>13</sup> STAIN, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: STAIN Jember Press, 2014), 37.

3. Untuk mengetahui adakah pengaruh ekspektasi pendapatan dan persaingan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Jember angkatan 2014-2015.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ekspektasi pendapatan dan persaingan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Jember angkatan 2014-2015.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan tentang masalah yang akan yang akan diteliti dan menjadi bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

##### **b. Manfaat praktis**

###### 1) Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam mengembangkan keilmuan dan keterampilan menyusun karya ilmiah.

###### 2) Bagi Lembaga IAIN Jember

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan pustaka di perpustakaan IAIN Jember dan dapat dijadikan bahan referensi tambahan bagi mahasiswa.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Pada bagian ini peneliti harus menentukan variabel secara jelas dan tegas. Mana yang menjadi variabel bebas dan mana yang menjadi variabel terikatnya. Sesuai dengan namanya, “variabel” secara etimologi berasal dari bahasa Inggris yang berarti ubahan, faktor yang tidak tetap, gejala yang dapat diubah-ubah, sesuatu yang bervariasi, warna-warni, tidak sama atau tidak satu jenis.<sup>14</sup> Dengan demikian, variabel adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Ada dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah :

a. Variabel bebas atau *independent variable* (X)

Variabel bebas sering disebut sebagai variabel independen, stimulus, prediktor, yaitu suatu variabel yang (diduga) dapat mempengaruhi keragaman variabel lain yang menyertainya. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>15</sup> Adapun

---

<sup>14</sup> Mundry, *Statistik Pendidikan* (Jember: Pustaka Pelajar, 2013), 9.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 38-39.

yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah Ekspektasi Pendapatan ( $X_1$ ) dan Persaingan ( $X_2$ ).

b. Variabel terikat atau *dependent variabel* (Y)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>16</sup> Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat Berwirausaha Mahasiswa.

## 2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi, kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang akan diteliti. Indikator empiris ini nantinya akan dijadikan sebagai dasar dalam membuat butir-butir atau item pertanyaan dalam angket, interview dan observasi. Memecah-mecah variabel menjadi sub variabel ini juga disebut kategorisasi yakni memecahkan variabel menjadi kategori-kategori data yang harus dikumpulkan oleh peneliti. Kategori-kategori dapat diartikan sebagai indikator variabel.<sup>17</sup>

Adapun indikator yang terdapat dalam judul penelitian ini adalah :

a. Ekspektasi pendapatan dan persaingan

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: ALFABETA, 2013), 4.

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 164.

Variabel bebas (*Independent variabel*) dalam penelitian ini yaitu ekspektasi pendapatan dan persaingan. Adapun indikator yang terdapat pada variabel ekspektasi pendapatan adalah :

- 1) Upah
- 2) Sewa
- 3) Laba<sup>18</sup>

Sedangkan indikator yang terdapat pada variabel persaingan adalah :

- 1) Kualitas Produk
- 2) Harga
- 3) Pelayanan
- 4) Tempat<sup>19</sup>

b. Minat berwirausaha mahasiswa

Variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha mahasiswa. Adapun indikator yang terdapat pada variabel ini adalah :

- 1) Memulai (*start up*)
- 2) Kreatif dan Inovatif
- 3) Berani menanggung resiko<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 109.

<sup>19</sup> Ismail Yusanto dan M. Katebel Widjaja kusuma, *Menggagas Bisnis Islami* (Jakarta: Gema Insani Press, 2003), 97.

<sup>20</sup> Suryana, *Kewirausahaan* (Jakarta: Salemba Empat, 2001), 56.

## **F. Definisi Operasional**

Definisi operasional dalam suatu penelitian memberikan manfaat untuk memahami masalah yang tepat. Untuk menghindari kesalahpahaman dan perbedaan dalam menafsirkan dengan konsep yang ada, serta sebagai arahan jalannya penelitian. Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel.<sup>21</sup>

Adapun istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Ekspektasi Pendapatan**

Ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang akan pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usaha ataupun bekerja. Menjadi seorang wirausaha mengharapkan pendapatan yang tinggi daripada menjadi karyawan perusahaan. Dengan berwirausaha akan mendatangkan pendapatan yang besar dan tidak terbatas, tetapi pendapatan dari berwirausaha tersebut tidak bisa diprediksi, kadang bisa diatas pendapatan yang diharapkan, kadang pula bisa diluar dari yang pendapatan diharapkannya. Seseorang dengan ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi

---

<sup>21</sup> STAIN, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 38.



daripada bekerja menjadi karyawan merupakan daya tarik untuk menjadi wirausaha.<sup>22</sup>

## 2. Persaingan

Persaingan atau '*competition*' dalam bahasa Inggris oleh **Webster** didefinisikan sebagai “*a struggle or contest between two or more persons for the same objects*”.

Dengan memperhatikan terminologi 'persaingan' di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam setiap persaingan akan terdapat unsur-unsur sebagai berikut.

- a) Ada dua pihak atau lebih yang terlibat dalam upaya saling mengungguli,
- b) Ada kehendak di antara mereka untuk mencapai tujuan yang sama.

Dengan definisi yang demikian, kondisi persaingan sebenarnya merupakan satu karakteristik yang melekat dengan kehidupan manusia yang cenderung untuk saling mengungguli dalam banyak hal.<sup>23</sup>

## 3. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha dapat dilihat dari ketersediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya, kesediaan menanggung macam-macam resiko berkaitan dengan tindakan berusaha yang dilakukannya, bersedia menempuh jalur dan cara baru, kesediaan

---

<sup>22</sup> Dendi Setiawan, “Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha”, *Jurnal Profita*, 7 (2016), 3.

<sup>23</sup> Arie Siswanto, *Hukum Persaingan Usaha*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 13.

untuk hidup hemat, kesediaan dari belajar yang dialaminya. Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan.<sup>24</sup>

### **G. Asumsi Penelitian**

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar disamping berfungsi sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis.

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki asumsi bahwa:

1. Ekspektasi pendapatan dan persaingan memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Jember angkatan 2014-2015.
2. Diasumsikan bahwa seluruh responden mengisi angket dengan baik dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

### **H. Hipotesis**

Hipotesis dapat diartikan sebagai rumusan jawaban sementara yang harus diuji melalui kegiatan penelitian. Hipotesis berdasarkan operasi rumusnya terdiri dari dua macam :

---

<sup>24</sup> Rano Aditia Putra, "Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha" *Jurnal Manajemen*, 01, (September, 2012), 3.

- a. Hipotesis nol (*null hypothesis*) atau disebut juga hipotesis yang menyatakan ketidak-adanya hubungan antara variabel. Hipotesis yang dibuat untuk menyatakan suatu kesamaan atau tidak adanya perbedaan yang berarti antar dua kelompok atau lebih tentang suatu hal yang dipemasalahkan. Dalam notasi, hipotesis ini dituliskan dengan “ $H_0$ ”.
- b. Hipotesis alternatif atau hipotesis kerja, yakni hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara antar variabel. Dalam notasi, hipotesis ini dituliskan dengan “ $H_a$ ” atau “ $H_1$ ”.

Hipotesis harus dirumuskan karena dua alasan, yaitu (1) hipotesis yang mempunyai dasar kuat menunjukkan bahwa peneliti telah mempunyai cukup pengetahuan untuk melakukan penelitian di bidang itu, dan (2) hipotesis memberikan arah pengumpulan data dan penafsiran data. Oleh karena itu, hendaknya hipotesis dapat mendefinisikan secara operasional variabel-variabel yang ada di dalamnya agar dapat dioperasionalkan.<sup>25</sup>

Maka hipotesis dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a.  $H_a$  : Ada pengaruh antara ekspektasi pendapatan dan persaingan terhadap minat berwirausaha.
- b.  $H_0$  : tidak ada pengaruh antara ekspektasi pendapatan dan persaingan terhadap minat berwirausaha.

---

<sup>25</sup> Tukiran Taniredja dan Hidayat Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar* (Bandung: Alfabeta, 2014), 26-29.

## I. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dalam penelitian ini dituntut untuk banyak menggunakan angka, mulai dari pengambilan data tersebut, sampai pada penampilan dari hasilnya.

Kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.<sup>26</sup>

Sedangkan jenis penelitian ini adalah *field research* (riset lapangan) yaitu riset dilakukan dengan mendatangi rumah tangga, perusahaan-perusahaan, sawah-sawah, dan tempat-tempat lainnya.<sup>27</sup> *Field research* dalam penelitian ini yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember.

### 2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terletak di jalan Mataram nomor 1, Mangli, Kaliwates, Kabupaten Jember yaitu dikampus IAIN Jember, dan lebih tepatnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Alasan penulis memilih lokasi di FEBI IAIN Jember adalah : Semakin banyak mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha khususnya pada mahasiswa FEBI IAIN Jember angkatan 2014-2015.

---

<sup>26</sup> Moh Kasiram, *Metode Penelitian Kualitatif – Kuantitatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2008), 172.

<sup>27</sup> Supranto, *Metode Riset Aplikasinya dalam Pemasaran* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), 28.

### 3. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : subyek atau obyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi bisa berupa subyek maupun obyek penelitian. Populasi bisa berupa manusia, tumbuhan, hewan, produk, bahkan dokumen. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lain. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa FEBI IAIN Jember angkatan 2014-2015 yang jumlahnya 993 mahasiswa, yaitu 523 mahasiswa angkatan 2014 dan 470 mahasiswa angkatan 2015.<sup>28</sup>

#### b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.<sup>29</sup>

Dalam pengambilan sampel biasanya peneliti menentukan terlebih dahulu besarnya jumlah sampel. Apabila jumlah sampel lebih

---

<sup>28</sup> Dokumentasi FEBI IAIN Jember 2017.

<sup>29</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: ANDI, 2010), 185-186.

kecil dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subjeknya lebih dari 100 orang, maka dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih. Disini peneliti menggunakan rumus slovin untuk menentukan besarnya jumlah sampel, sebagai berikut:<sup>30</sup>

$$n = \frac{N}{N(d)^2+1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Populasi

d = nilai preseksi / e

$$n = \frac{993}{993(0,1)^2+1} = 90,85$$

dari hasil perhitungan rumus slovin jumlah sampel minimal sebesar 91 responden. Sedangkan sampel yang digunakan peneliti berjumlah 100 responden. Teknik penentuan sampel menggunakan teknik *sampling insidental* , dimana penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan itu cocok sebagai sumber data.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 120.

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 85.

#### 4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Angket ( Kuesioner )

Angket (*self-administered questionnaire*) adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden. Responden adalah orang yang memberikan tanggapan (*respons*) atau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.<sup>32</sup>

Tipe pertanyaan dalam angket dapat *terbuka atau tertutup* dan bentuknya dapat menggunakan kalimat positif atau negatif. Dalam penelitian ini, angket yang digunakan adalah pertanyaan tertutup di mana pertanyaan tersebut mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia.<sup>33</sup>

Adapun data yang ingin diperoleh dengan metode ini adalah untuk mengetahui pengaruh ekspektasi pendapatan dan persaingan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Jember angkatan 2014-2015. Maka perlu dilakukan perincian tentang soal angket, yakni sebagai berikut:

---

<sup>32</sup> Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 65.

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 143.

1. Apakah ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Jember angkatan 2014-2015
2. Apakah persaingan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Jember angkatan 2014-2015
3. Apakah ekspektasi pendapatan dan persaingan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Jember angkatan 2014-2015

Dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran yaitu skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.<sup>34</sup>

Instrumen penelitian dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk pilihan ganda. Jawaban setiap item yang menggunakan skala *Likert* menunjukkan nilai atau skor, misal sebagai berikut :

---

<sup>34</sup> *Ibid*, 93.



**Tabel 1.1**  
**Skor Penelitian Jawaban<sup>35</sup>**

Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral/ Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan indra sehingga tidak hanya dengan pengamatan menggunakan mata. Instrumen yang digunakan dalam observasi adalah panduan pengamatan dan lembar pengamatan.<sup>36</sup> Adapun yang akan diobservasi dalam penelitian ini adalah :

1. Keadaan lingkungan FEBI IAIN Jember
2. Mahasiswa yang memiliki berwirausaha

c. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti

<sup>35</sup> Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 61.

<sup>36</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, 192.

menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>37</sup>

## 5. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>38</sup>

Adapun alat analisis kuantitatif adalah sebagai berikut:

### a. Uji Instrumen Penelitian

#### 1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan.<sup>39</sup>

---

<sup>37</sup> *Ibid*, 153.

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 147.

<sup>39</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Thesis Bisnis* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), 166.

Pengambilan keputusannya bahwa setiap indikator valid dengan melihat output SPSS. Dapat dilihat pada bagian *Item-total statistic* pada kolom *Corrected Item Total Correlation*, nilai-nilai ini menunjukkan nilai korelasi butir pertanyaan terhadap skor totalnya. Nilai hitung tersebut dibandingkan dengan r tabel (lihat di tabel dengan terlebih dahulu mencari df-nya (derajat kebebasan) sesuai dengan datanya dan asumsi SPSS akan menggunakan tingkat signifikansi 5%). Pengambilan kesimpulannya, apabila nilai r hitung  $>$  r tabel, maka butir tersebut dinyatakan valid.<sup>40</sup>

## 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya memiliki sifat dapat dipercaya. Suatu alat ukur dikatakan memiliki reliabilitas apabila dipergunakan berkali-kali oleh peneliti yang sama atau oleh peneliti lain tetap akan memberikan hasil yang sama. Jadi, reliabilitas adalah seberapa jauh konsistensi alat ukur untuk dapat memberikan hasil yang sama dalam mengukur hal dan subjek yang sama.<sup>41</sup>

Keandalan pengukuran dengan menggunakan *Alfa Cronbach* adalah koefisien keandalan yang menunjukkan seberapa baiknya item/butir dalam suatu kumpulan secara positif satu sama lain. Hasil uji reliabilitas dari output SPSS dilihat dari tabel reliabilitas yakni

---

<sup>40</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), 164.

<sup>41</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 15.

tabel *Reliability Statistic*. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* > r tabel maka dapat dikatakan reliabel.

## **b. Uji Asumsi Klasik**

Pengujian terhadap asumsi-asumsi regresi linear bertujuan untuk menghindari munculnya bias dalam analisis data serta untuk menghindari kesalahan spesifikasi (*misspecification*) model regresi yang digunakan. Pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.<sup>42</sup>

### **1) Uji Multikolonieritas**

Pengujian terhadap asumsi klasik multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Uji asumsi klasik multikolonieritas hanya dapat dilakukan jika terdapat lebih dari satu variabel independen dalam model regresi. Cara umum yang digunakan oleh peneliti untuk mendeteksi ada tidaknya problem multikolonieritas pada model regresi adalah dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai yang direkomendasikan untuk menunjukkan tidak adanya problem multikolonieritas adalah nilai *Tolerance* harus > 0.10 dan nilai VIF < 10.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> Hengky Latan, dan Selva Temalagi, *Analisis Multivariate Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 56.

<sup>43</sup> *Ibid.*, 63.

## 2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara yang digunakan dalam pengujian ini adalah dengan analisis grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatter plot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ( $Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ ) yang telah di *Studentized*. Dasar analisis:

1. Jika ada pola tertentu, serta titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 3) Uji Normalitas

Pengujian terhadap asumsi klasik normalitas bertujuan mengetahui apakah residual dan dari model regresi linear memiliki

distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah yang residual datanya berdistribusi normal. Jika residual data tidak terdistribusi normal maka kesimpulan statistik menjadi tidak valid atau bias. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual data berdistribusi normal ataukah tidak yaitu dengan melihat grafik normal probability plot dan uji statistik One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test.<sup>44</sup> Disini peneliti untuk pengujian uji normalitas menggunakan uji statistik One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test yaitu jika didapat nilai signifikansi  $> 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal secara multivariate.

### c. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas minimal dua atau lebih.<sup>45</sup> Analisis linear berganda merupakan teknik analisis regresi yang dapat digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen.<sup>46</sup> Variabel bebas (*independen*) dari penelitian ini yaitu ekspektasi pendapatan dan persaingan, sedangkan variabel terikat (*dependen*) yaitu minat berwirausaha mahasiswa.

Rumus dari regresi linier berganda:

---

<sup>44</sup> Hengky Latan, dan Selva Temalagi, *Analisis Multivariate Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*, 56 – 57.

<sup>45</sup> Riduwan, dan Sunarto, *Pengantar Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 108.

<sup>46</sup> Hengky Latan, dan Selva Temalagi, *Analisis Multivariate Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*, 84.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen (Minat Berwirausaha Mahasiswa)

$\alpha$  = Konstanta atau Intercept

$\beta_1$  = Koefisien Variabel Independen (Ekspektasi Pendapatan)

$\beta_2$  = Koefisien Variabel Independen (Persaingan)

$X_1$  = Variabel Independen (Ekspektasi Pendapatan)

$X_2$  = Variabel Independen (Persaingan)

$\varepsilon$  = Error

Untuk mengetahui serta menentukan arah besarnya koefisien antara variabel bebas dengan variabel terikat, maka digunakan teknik bantuan SPSS versi 21 *for windows*.

#### **d. Uji Hipotesis**

##### **1. Uji Parsial (Uji t)**

Uji t digunakan untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua variabel bebas terhadap variabel terikat tersebut sama atau berbeda. Guna untuk menguji kemampuan generalisasi (signifikansi hasil yang berupa perbandingan dua rata-rata sampel).<sup>47</sup>

##### **a) Hipotesis**

$H_a$  = Ada pengaruh antara ekspektasi pendapatan dan persaingan terhadap minat berwirausaha mahasiswa

---

<sup>47</sup> Riduwan, dan Sunarto, *Pengantar Statistik*, 126.

$H_0$  = Tidak ada pengaruh antara ekspektasi pendapatan dan persaingan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

b) Nilai kritis

Nilai kritis t didapat dari tabel distribusi dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ).

c) Keputusan

Kriteria uji t :

Jika nilai t hitung  $>$  t tabel maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya signifikan (berkontribusi positif).

Jika nilai t hitung  $<$  t tabel maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya tidak signifikan (tidak berkontribusi positif).

## 2. Uji Regresi Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen ataukah tidak.<sup>48</sup> Variabel bebas dari penelitian ini yaitu ekspektasi pendapatan dan persaingan, yang dimaksud uji simultan disini untuk melihat apakah kedua variabel tersebut secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat, yaitu minat berwirausaha mahasiswa.

---

<sup>48</sup> Hengky Latan, dan Selva Temalagi, *Analisis Multivariate Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*, 81.



## a) Hipotesis

$$H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k$$

Artinya, apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelasan yang signifikan terhadap variabel dependen.

$$H_a : b_1 = b_2 = \dots = b$$

Artinya, semua variabel independen secara simultan merupakan penjelasan yang signifikan terhadap variabel dependen.

b) Menentukan taraf nyata/*level of significance* = 5%

## c) Menentukan F hitung

$$F = \frac{R^2 (n - k - 1)}{K (1 - R^2)}$$

Keterangan:

$R^2$  = koefisien korelasi berganda

K = jumlah variabel bebas

N = jumlah anggota sampel

d) Menentukan F tabel pada  $\alpha = 5\%$  dengan tingkat keyakinan 95%.

## e) Keputusan

Kriteria uji F:

- (1) Jika nilai F hitung  $>$  F tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya signifikan.

(2) Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$   $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak signifikan.

### 3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai *R-squares* 0.75, 0.50 dan 0.25 menunjukkan bahwa model kuat, sedang dan lemah. Kelemahan mendasar penggunaan *R-squares* adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka nilai *R-squares* pasti akan meningkat. Oleh karena itu sangat dianjurkan untuk menggunakan nilai *adjusted R-squares* dalam mengevaluasi model regresi, dimana nilainya dapat naik atau turun apabila satu variabel independen tambahkan kedalam model. Pada beberapa contoh kasus, nilai *adjusted R-squares* dapat bernilai negatif, walaupun yang dihendaki harus bernilai positif. Menurut Gujarati dan Poter (2010) jika dalam uji regresi didapat nilai *adjusted R-squares* negatif, maka nilai tersebut dianggap nol.<sup>49</sup> Adapun rumus koefisien determinasi adalah :

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$R^2$  = koefisien determinasi

---

<sup>49</sup> *Ibid.*,80.

$r$  = koefisien korelasi.

## **J. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan yang digunakan untuk memberikan gambaran secara global tentang kerangka pemikiran dari tiap-tiap bab dari penulisan skripsi. Adapun sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian yang meliputi: variabel penelitian dan indikator penelitian, definisi operasional, hipotesis, metode penelitian, populasi, sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data dan analisis data serta sistematika pembahasan.

BAB II : Pada bab ini akan dipaparkan kajian terdahulu serta literatur yang berhubungan dengan skripsi. Jadi, pada bab ini berisi penelitian terdahulu dan kajian teori.

BAB III : Bab ini merupakan penyajian data dan analisis terhadap data-data yang berkenaan dengan skripsi. Bab ini meliputi: gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis data dan pengujian hipotesis, serta pembahasan temuan selama melakukan penelitian.

BAB IV : Merupakan bab penutup atau kesimpulan dan saran.

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini peneliti melihat acuan pada penelitian terdahulu, yang telah dibuat peneliti sebelumnya yang serupa dengan milik peneliti dalam pembahasan, metode penelitian, obyek penelitian, dan sebagainya.

1. Eka Nur Alifa (2014), “Motivasi Mahasiswa Berminat Menjadi *Entrepreneur* Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember”. Penelitian ini meneliti tentang minat mahasiswa berwirausaha dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi kebebasan dalam bekerja, keberhasilan diri, toleransi akan risiko dalam bekerja terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur*.
2. Iin Farida (2015), ”Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Muamalah Tahun Angkatan 2010 di IAIN Jember)”. Meneliti tentang minat mahasiswa berwirausaha dan peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda, dan meneliti pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.
3. Fiki Kurdiantoro Putra (2015), “Analisis Faktor-faktor yang Memotivasi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember yang Berminat Menjadi Wirausaha”. Penelitian ini meneliti tentang minat berwirausaha mahasiswa dan bertujuan menguji pengaruh motivasi keberhasilan diri,

toleransi akan risiko, dan kebebasan dalam bekerja terhadap minat mahasiswa menjadi wirausaha.

4. Moh. Sodik Afan (2015), “Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Siswa SMK PGRI 3 Tanggul)”. Meneliti tentang minat berwirausaha dan mengetahui pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat berwirausaha
5. Deden Setiawan (2016), “Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)” meneliti tentang minat mahasiswa berwirausaha dan bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, dan pendidikan berwirausaha terhadap minat berwirausaha.
6. Latif Himawan (2016), “Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan dan Keberanian Mengambil Resiko Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)” meneliti tentang minat berwirausaha mahasiswa, untuk mengetahui bagaimana pengaruh ekspektasi pendapatan, pendidikan, dan keberanian mengambil resiko terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
7. Moh. Agus Zainudin (2016), “Pemberdayaan Santri Melalui Kewirausahaan di Pondok Pesantren Nurul Qarnain Baletbaru Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember”. Penelitian ini meneliti tentang

berwirausaha dan penelitian ini bertujuan menumbuhkan santri mandiri melalui kewirausahaan.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama peneliti	Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	Eka Nur Alifa (2014) Universitas Muhammadiyah Jember	Motivasi Mahasiswa Berminat Menjadi <i>Entrepreneur</i> Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember	1. Ada 3 variabel bebas yaitu motivasi kebebasan dalam bekerja (X1), keberhasilan diri (X2), toleransi akan risiko dalam bekerja (X3) 2. Lokasi Penelitian	Meneliti tentang minat mahasiswa berwirausaha <sup>50</sup>
2.	Iin Farida (2015) IAIN Jember	Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Muamalah Tahun Angkatan 2010 di IAIN Jember)	1. Menggunakan 1 variabel bebas 2. Analisis regresi linier sederhana	Meneliti tentang minat mahasiswa berwirausaha <sup>51</sup>
3.	Fiki Kurdiantoro Putra (2015) Universitas Muhammadiyah Jember	Analisis Faktor-faktor yang Memotivasi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember yang Berminat Menjadi Wirausaha	1. Menggunakan 3 variabel bebas keberhasilan diri (X1), toleransi akan resiko (X2), dan kebebasan dalam bekerja (X3) 2. Menggunakan kualitatif dan kuantitatif 3. Lokasi Penelitian	Meneliti tentang berwirausaha mahasiswa. <sup>52</sup>

<sup>50</sup> Eka Nur Alifa, "Motivasi Mahasiswa Berminat Menjadi Entrepreneur Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember" (Jember: Skripsi, 2014).

<sup>51</sup> Iin Farida, "Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Muamalah Tahun Angkatan 2010 di IAIN Jember)" (Jember: Skripsi, 2015).

<sup>52</sup> Fiki Kurdiantoro Putra, "Analisis Faktor-faktor yang Memotivasi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember yang Berminat Menjadi Wirausaha" (Jember: Skripsi, 2015).

4.	Moh. Sodik Afan (2015) Universitas Muhammadiyah Jember	Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Siswa SMK PGRI 3 Tanggul)	1. Menggunakan 2 variabel bebas faktor internal (X1) dan faktor eksternal (X1) 2. Lokasi Penelitian	Meneliti tentang minat berwirausaha. <sup>53</sup>
5.	Deden Setiawan (2016) Universitas Negeri Yogyakarta	Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)	1. Variabel bebas yang digunakan ada 3 yaitu ekspektasi pendapatan (X1), lingkungan keluarga (X2), dan pendidikan kewirausahaan (X3) 2. Lokasi Penelitian	Meneliti minat berwirausaha mahasiswa <sup>54</sup>
6.	Latif Himawan (2016) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan dan Keberanian Mengambil Resiko Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)	1. Variabel bebas yang digunakan ada 3 yaitu ekspektasi pendapatan (X1), pendidikan (X2), dan keberanian mengambi resiko (X3) 2. Lokasi Penelitian	Meneliti tentang minat mahasiswa berwirausaha <sup>55</sup>
7.	Moh. Agus Zainudin (2016) IAIN Jember	Pemberdayaan Santri Melalui Kewirausahaan di Pondok Pesantren Nurul Qarnain Baletbaru Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember	Metode yang digunakan penelitian ini pendekatan kualitatif	Penelitian ini membahas tentang Kewirausahaan <sup>56</sup>

<sup>53</sup> Moh. Sodik Afan, "Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Siswa SMK PGRI 3 Tanggul)" (Jember: Skripsi, 2015).

<sup>54</sup> Deden Setiawan, "Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)" (Yogyakarta: Skripsi, 2016).

<sup>55</sup> Latif Himawan, "Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan, dan Keberanian Mengambil Resiko Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Keuangan Syariah UIN Kalijaga Yogyakarta)" (Yogyakarta: Skripsi, 2016).

<sup>56</sup> Moh. Agus Zainudin, "Pemberdayaan Santri Melalui Kewirausahaan di Pondok Pesantren Nurul Qarnain Baletbaru Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember" (Jember: Skripsi, 2016).

## B. Kajian Teori

### 1) Pendapatan

Pengertian pendapatan (*revenue*) adalah suatu pertambahan *assets* yang mengakibatkan bertambahnya *owners equity*, tetapi bukan karena pertambahan modal baru dari pemiliknya dan bukan pula merupakan pertambahan *assets* yang disebabkan karena bertambahnya *liabilities*.<sup>57</sup>

Menurut Muhammad, pendapatan adalah kenaikan kotor dalam aktiva atau penurunan dalam kewajiban atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih oleh penyertaan pendapatan yang berakibat dari investasi yang halal, perdagangan, memberikan jasa, atau aktivitas lain yang bertujuan meraih keuntungan, seperti manajemen rekening investasi terbatas.<sup>58</sup> Sumber-sumber pendapatan yaitu:

- a. Gaji atau upah kerja
- b. Pensiunan.
- c. Hasil kegiatan ekonomi, misalnya sebagai produsen atau distributor.
- d. Bunga atas modal
- e. Hasil sebagai buruh (buruh pabrik, buruh bangunan dan lain-lain)
- f. Laba perusahaan.<sup>59</sup>

<sup>57</sup> M.Munandar, *Pokok-pokok Intermediate Accounting Edisi 6*, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 1996), 18

<sup>58</sup> Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah*, (Jakarta: PT. Salemba Empat Patria, 2005), 237.

<sup>59</sup> Irmawan Hadi Saputra, "kegiatan Pokok Ekonomi", <http://www.plengdut.com/2013/04/kegiatan-pokok-ekonomi.html> (10 April 2017).



Menurut Pertadiredja mengatakan bahwa pendapatan dikelompokkan dalam 3 kategori yaitu :

- a) Pendapatan sektor formal, meliputi pendapatan berupa uang, gaji dan upah, hasil investasi, pendapatan berupa barang atau lainnya yang meliputi biaya pengelolaan, transportasi, maupun perumahan.
- b) Pendapatan sektor informal, meliputi pendapatan dari usaha sendiri, komisi, penyerahan dan kerajinan rumah dan pendapatan keuntungan sosial.
- c) Pendapatan subsistem, meliputi produksi dengan konsumen yang terletak di satu tangan atau masyarakat kecil. Apa yang diproduksi sendiri untuk dikonsumsi sendiri, dalam hal ini tidak mutlak dilakukan satu orang, mungkin juga satu keluarga atau sekelompok orang.

Simanjuntak mengemukakan bahwa bertambahnya pendapatan akan meningkatkan *utility* baik itu melalui pertumbuhan konsumsi, maupun melalui pertambahan waktu senggang. Dengan bertambahnya waktu senggang itu artinya mengurangi jam kerja. Pendapatan dapat diperoleh dari berbagai macam usaha yang dilaksanakan oleh masyarakat.<sup>60</sup>

Pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha perdagangan, karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin

---

<sup>60</sup> Munifa, “Analisis Tingkat Pendapatan Masyarakat Sekitar PTPN XI Pabrik Gula Padjarakan Kecamatan Pajarakan Kabupaten Probolinggo”, (Skripsi, Universitas Jember, 2013), 6-7.

mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut. Dalam arti ekonomi, pendapatan merupakan balas jasa atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sektor rumah tangga dan sektor perusahaan yang dapat berupa gaji/upah, bunga, serta keuntungan profit.<sup>61</sup>

Unsur-unsur *GNP* yang diterangkan di bawah ini dinyatakan dalam bentuk pendapatan, yaitu *GNI*. Unsur-unsur *GNI* itu adalah sebagai berikut :

- a) *Wage and salaries* (upah dan gaji), merupakan balas jasa untuk faktor produksi tenaga kerja.
- b) *Interest* (bunga), merupakan balas jasa untuk faktor produksi modal. Sudah barang tentu bahwa bunga uang itu diterimakan kepada para pemilik modalnya.
- c) *Rent* (sewa), adalah balas jasa untuk faktor produksi sumber daya alam.
- d) *Profit* atau laba adalah unsur pendapatan yang keempat. Dalam perhitungan *GNI*, laba perusahaan itu dikelompokkan menjadi dua. Pertama adalah *profit of unincorporated firms* (laba perusahaan bukan perseroan). Dimaksudkan dengan istilah *unincorporated firms* (perusahaan bukan perseroan) adalah usaha-usaha yang dijalankan oleh perseroan tanpa adanya ikatan-ikatan formal dengan lainnya,

<sup>61</sup> Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Makro Ekonomi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000), 37.

dalam bentuk persekutuan dagang. Usaha-usaha bukan perseroan seperti ini misalnya hasil petani, dokter, guru, dan sebagainya. Laba (penerimaan dikurangi biaya) dari usaha-usaha seperti ini pun merupakan unsur *GNI* pula.

Kedua adalah laba perusahaan perseroan, atau *corporate profit*. Jenis laba ini dibagi menjadi tiga bagian (tidak harus setiap bagian sama besar), yakni dividen, pajak laba perusahaan, dan laba tidak dibagikan. *Dividends* (dividen) bagian laba perseroan yang diterima oleh para pemegang saham.<sup>62</sup>

Untuk memenuhi kebutuhan manusia yang beragam, manusia sangatlah di anjurkan untuk mencari rezeki karena setiap manusia memerlukan harta untuk memenuhi kebutuhannya, sehingga dengan perkembangan pendapatannya manusia dapat meningkatkan taraf hidupnya. Bekerja adalah segala aktivitas dinamis dan mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan tertentu (jasmani dan rohani) dan di dalam mencapai tujuannya tersebut manusia berupaya dengan penuh kesungguhan untuk mewujudkan prestasi yang optimal.<sup>63</sup>

Dalam islam bekerja bukan sekedar memenuhi kebutuhan perut, tetapi juga untuk memelihara harga dirinya dan martabat kemanusiaan yang seharusnya di junjung tinggi. Karenanya, bekerja dalam islam

<sup>62</sup> Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi*, 109.

<sup>63</sup> Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam Implementasi Etika Islam untuk Dunia Usaha*, (Bandung: ALFABETA,2013),121.

menempatkan posisi yang teramat mulia. Islam sangat menghargai orang yang bekerja dengan tangannya sendiri.<sup>64</sup> Sebagaimana firman Allah Qs An Najm 39:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٣٩﴾

Artinya: "Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya"(Qs.An Najm: 39).<sup>65</sup>

Dalam Al Qur'an surat *al-Isra'* ayat 84 juga telah dinyatakan secara tegas umat manusia bekerja dengan sepenuh kemampuan, serta agar bekerja sesuai dengan profesi masing-masing, yang pada akhirnya ia akan menjadi manusia yang berbeda dengan manusia yang tidak bekerja, sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah SWT :

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۗ فَرُبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا ﴿٨٤﴾

Artinya: Katakanlah "tiap-tiap orang hendaknya berbuat menurut keadaannya masing-masing, maka tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalan-Nya".(Qs. Al-Israa' 84)<sup>66</sup>.

## 2) Persaingan

Persaingan merupakan sarana untuk melindungi para pelaku ekonomi terhadap eksploitasi dan penyalahgunaan. Kondisi persaingan menyebabkan kekuatan ekonomi para pelaku ekonomi tidak terpusat pada

<sup>64</sup> *Ibid.*, 127.

<sup>65</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, 527.

<sup>66</sup> *Ibid.* 290.

tangan tertentu. Dalam kondisi tanpa persaingan, kekuatan ekonomi akan tersentralisasikan pada beberapa pihak saja. Kekuatan ini pada tahap berikutnya akan menyebabkan kesenjangan besar dalam posisi tawar-menawar (*bargaining position*), serta pada akhirnya membuka peluang bagi penyalahgunaan dan eksploitasi kelompok ekonomi tertentu.

Persaingan bisa merangsang peningkatan produk, pelayanan, proses produksi, dan teknologi. Dalam kondisi persaingan, setiap persaingan akan berusaha mengurangi biaya produksi serta memperbesar pangsa pasar (*market share*). Metode yang bisa ditempuh untuk mencapai tujuan itu diantaranya adalah dengan meningkatkan mutu produk, pelayanan, proses produksi, serta inovasi teknologi. Dari sisi konsumen, keadaan ini memberi keuntungan dalam hal persaingan akan membuat produsen memperlakukan konsumen secara baik.<sup>67</sup>

Persaingan antara para pelaku usaha adalah bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan usaha. Dalam demokrasi ekonomi, iklim persaingan yang sehat mutlak perlu diciptakan dan tetap dipelihara, sedangkan suasana persaingan yang tidak sehat harus dihindarkan. Persaingan yang sehat adalah persaingan yang diarahkan untuk meningkatkan daya saing usaha melalui peningkatan efisiensi perusahaan dan produktivitas kerja, peningkatan mutu hasil produksi, peningkatan pelayanan, kepada pembeli, pengembangan produk baru, dan perluasan

---

<sup>67</sup> Arie Siswanto, *Hukum Persaingan Usaha*, 16-17.

pasar ekspor. Sedangkan persaingan yang tidak sehat adalah antara lain, persaingan yang bertujuan untuk mengalahkan pesaing dengan cara-cara tidak wajar, memonopoli suatu bidang usaha untuk memperoleh keuntungan berlebih, dan menutup kesempatan bagi pesaing-pesaing baru dengan berbagai cara.<sup>68</sup>

Islam sebagai aturan hidup khas, telah memberikan aturan-aturan yang rinci untuk menghindari munculnya permasalahan akibat praktik persaingan yang tidak sehat. Tiga unsur yang harus dicermati dalam persaingan bisnis adalah :

- a. Pihak-pihak yang bersaing merupakan perilaku dan pusat pengendalian bisnis. Bagi seorang muslim, bisnis yang dilakukan adalah dalam rangka memperoleh dan mengembangkan harta yang dimilikinya. Harta yang diperolehnya adalah rizki yang diberikan Allah SWT. Tugas manusia adalah berusaha sebaik-baiknya salah satunya dengan jalan bisnis. Tidak ada anggapan yang diberikan Allah akan diambil oleh pesaing. Karena Allah telah mengatur hak masing-masing sesuai usahanya. Ini sesuai firman Allah :

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَأَمْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ ۗ

وَالِيهِ النُّشُورُ ۗ

<sup>68</sup> Hermansyah, *Pokok-pokok Hukum Persaingan Usaha di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2009), 67.

Artinya : *Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, Maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya. dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan. (QS. Al-Mulk: 15)*<sup>69</sup>

Keyakinan ini dijadikan landasan sikap tawakal setelah manusia berusaha sekuat tenaga. Dalam hal kerja, Islam memerintahkan umatnya untuk berlomba-lomba dalam kebaikan. Dengan landasan ini persaingan tidak lagi diartikan sebagai usaha mematikan pesaing lainnya, tetapi dilakukan untuk memberikan sesuatu melalui mutu produk, harga yang bersaing dan pelayanan total.

b. Segi cara bersaing

Berbisnis adalah bagian dari muamalah, karenanya bisnis tidak lepas dari hukum-hukum yang mengatur muamalah. Dalam berbisnis setiap orang akan berhubungan dengan pesaing. Rasulullah SAW memberikan contoh bagaimana bersaing dengan baik. Ketika berdagang, rosul tidak pernah melakukan usaha untuk menghancurkan pesaingnya. Dalam berbisnis, harus selalu berupaya memberika pelayanan terbaik, namun tidak menghalalkan segala cara.

c. Obyek yang dipersaingkan

Beberapa keunggulan produk yang dapat digunakan untuk meningkatkan daya saing adalah :

---

<sup>69</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, 563.

- 1) Produk, Produk usaha bisnis yang dipersaingkan baik barang atau jasa harus halal. Spesifikasinya harus sesuai dengan apa yang diharapkan konsumen untuk menghindari penipuan, kualitasnya terjamin dan bersaing. Kualitas adalah keseluruhan ciri dan karakteristik suatu barang atau jasa yang berpengaruh pada kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang dinyatakan atau yang tersirat.<sup>70</sup>
- 2) Harga, bila ingin memenangkan persaingan harga produk harus kompetitif dalam hal ini tidak memperkenankan membanting harga dengan tujuan menjatuhkan pesaing.
- 3) Pelayanan harus diberikan dengan ramah, tetapi tidak boleh dengan cara yang mendekati maksiat.
- 4) Tempat, tempat usaha harus baik, sehat, bersih dan nyaman dan juga harus dihindarkan terhadap hal-hal yang diharamkan seperti barang-barang yang dianggap sakti untuk menarik pengunjung.
- 5) Layanan purna jual, ini merupakan servis yang akan melanggengkan. Akan tetapi ini diberikan dengan cuma-cuma atau sesuai akad.<sup>71</sup>

Persaingan yang wajar dengan mematuhi aturan main tertentu disebut persaingan sehat dan memberi dampak positif bagi pihak-pihak yang bersaing, yaitu adanya motivasi untuk lebih baik. Namun jika

<sup>70</sup> Thamrin Abdullah dan Francis Tantri, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 44.

<sup>71</sup> Ismail Yusanto dan M. Katebel Widjaja kusuma, *Menggagas Bisnis Islami*, 92-97.



persaingan sudah tidak sehat, maka persaingan akan memberi dampak buruk bagi kedua belah pihak.<sup>72</sup>

Tujuan hukum antimonopoli dan persaingan usaha diciptakan untuk :

- a) Menjaga kepentingan umum dan meningkatkan efisiensi ekonomi nasional sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat;
- b) Mewujudkan iklim usaha yang kondusif melalui pengaturan persaingan usaha yang sehat sehingga menjamin adanya kepastian kesempatan berusaha yang sama bagi pelaku usaha besar, pelaku usaha menengah, dan pelaku usaha kecil;
- c) Mencegah praktik monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat yang ditimbulkan oleh pelaku usaha;
- d) Terciptanya efektifitas dan efisiensi dalam kegiatan usaha.<sup>73</sup>

### 3) Minat Berwirausaha

Menurut Cow & Crow, minat atau interest bisa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda, atau kegiatan ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Minat mengandung unsur-unsur: kognisi (menenal), emosi (perasaan), dan konasi

<sup>72</sup> <http://www.temukanpengertian.com/2013/09/pengertian-persaingan.html>, (24 Agustus 2017), 18.45.

<sup>73</sup> Arus Akbar Silondae dan Wirawan B. Ilyas, *Pokok-Pokok Hukum Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 154.

(kehendak). Oleh sebab itu, maka minat tak mempunyai arti apa-apa. Unsur kognisi (menenal), dalam arti, minat termasuk kegiatan yang di dahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai obyek yang dituju oleh minat tersebut. Unsur emosi, karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang). Sedangkan unsur konasi (kehendak), merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut, yaitu yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melanjutkan suatu kegiatan.<sup>74</sup>

Secara harfiah, wira artinya utama, gagah, luhur, berani, teladan atau pejuang. Sedangkan usaha artinya kegiatan yang dilakukan terus-menerus dalam mengelola sumber daya untuk menghasilkan barang atau jasa yang akan dijual untuk mendapatkan keuntungan. Jadi, Wirausaha adalah pejuang yang teladan dalam bidang usaha.

Berikut adalah beberapa pengertian wirausaha dari para ahli.

- 1) Wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis; mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan dari padanya serta mengambil tindakan yang tepat, guna memastikan kesuksesan (**Geoffrey G. Meredith et. Al, 1995**).
- 2) Kewirausahaan adalah semangat, perilaku dan kemampuan untuk memberikan tanggapan yang positif terhadap peluang memperoleh

<sup>74</sup> Abd. Rahman Abror, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 1993), 114-115.

keuntungan untuk diri sendiri dan atau pelayanan yang lebih baik pada pelanggan/masyarakat dengan selalu berusaha mencari dan melayani langganan lebih banyak dan lebih baik, serta menciptakan dan menyediakan produk yang lebih bermanfaat dan menerapkan cara kerja yang lebih efisien, melalui keberanian mengambil risiko, kreativitas, dan inovatif serta kemampuan manajemen. (*Salim Siagan, 1998*).

- 3) Menurut **Skinner (1992)**, wirausaha (*entrepreneur*) merupakan seseorang yang mengambil risiko yang diperlukan untuk mengorganisasikan dan mengelola suatu bisnis dan menerima imbalan/balas jasa berupa profit finansial dan maupun non finansial.<sup>75</sup>

Tidak sedikit lapangan usaha yang tersedia untuk manusia. Semakin maju peradapan manusia semakin bertambah jenis usaha yang bisa diciptakan. Allah menundukkan langit dan bumi untuk manusia sekaligus menawarkan sejumlah jenis usaha yang diperbolehkannya, manusia bebas memilih yang disukai. Sesuatu yang diperbolehkan dalam konteks bisnis adalah bahwa usaha atau bisnis itu halal, sesuatu yang halal itulah yang mendatangkan berkah, tetapi disisi lain ada batasan yang harus ditinggalkan oleh manusia karena mengandung unsur-unsur yang tidak

---

<sup>75</sup> Pandji Anoraga dan Djoko Sudantoko, *Koperasi, Kewirausahaan, dan Usaha Kecil* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), 137-138.

diridhai oleh Allah, usaha itu mengandung kemudharatan sehingga haram kalau dilaksanakan.<sup>76</sup>

Sebagai seorang manusia, kita ingin mendapat pekerjaan yang layak, mendapat kepuasan dari pekerjaan dan ingin mendapat tantangan serta harapan buat masa depan. Peluang-peluang semacam ini disediakan oleh bisnis secara tidak terbatas, diperuntukkan bagi anak-anak muda yang penuh semangat, energik, dan berani. Bisnis menyediakan lapangan pekerjaan dari berbagai tingkatan dan lapangan. Mau jadi pekerja, atau jadi direktur, mau dibidang teknik atau bidang perdagangan dan banyak lagi peluang-peluang lainnya.

Dunia bisnis sangat tanggap akan kekurangan barang dipasar guna memenuhi kebutuhan manusia sepanjang masa. Kegiatan ini tidak akan henti-hentinya, dan menantang arus. Dunia bisnis tumbuh dan berkembang pesat, sehingga sekarang di pasar dijumpai berjuta-juta macam barang dan jasa dihasilkan dan membutuhkan berpuluh juta tenaga kerja muda.<sup>77</sup>

Kewirausahaan juga dapat tumbuh dikalangan dan berguna untuk memberikan pendapatan bagi kelompok miskin dinegara seperti Peru atau Philipines. Buku yang ditulis oleh Hernando de Soto (*The Other Path*, 1989 dan *The Mystery of Capital*, 2001) dan Chickering dan salahdine

<sup>76</sup> Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 196.

<sup>77</sup> Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, 121.

(*The Silent Revolution*, 1991) menunjukkan bahwa isu kewirausahaan bukanlah isu yang hanya relevan bagi negara kaya dan industri teknologi tinggi. Sebaliknya, kewirausahaan juga harus menjadi isu utama bagi negara-negara berkembang dan untuk sektor-sektor perekonomian rakyat. Kewirausahaan, yang termanifestasi dalam penciptaan perusahaan / entitas bisnis baru yang dapat menciptakan pekerjaan, dapat menjadi alternatif bagi sekedar mencari kerja yang kadang penuh dengan diskriminasi, baik diskriminasi natural maupun skruktural, bagi kelompok miskin.

Bahkan, bagi ekonom dan filsuf Friederich von Hayek dari *London School of Economics* (LSE) dan peraih nobel ekonomi ditahun 1974, kewirausahaan bisa mendorong demokratisasi dan mengurangi ekonomi rente akibat informasi hanya dikuasai oleh segelintir elit. Bagi Hayek, seorang wirausaha (*entrepreneur*) merupakan figur sentral dalam mendiseminasi informasi yang mempunyai nilai dan relevan dalam keputusan ekonomi (von Hayek, 1945). Tentu saja ketersediaan informasi ini akan mendorong kebebasan melakukan keputusan bisnis atau ekonomi berdasarkan keterpaksaan, ketakutan, ancaman dan tekanan.<sup>78</sup>

Tujuan yang ingin diraih dalam berwirausaha tentunya kesejahteraan hidup bagi dirinya, keluarga dan masyarakat. Kewirausahaan merupakan kecakapan hidup yang penting dimiliki oleh setiap orang. Kewirausahaan dapat dipelajari dan dikuasai. Orang yang

---

<sup>78</sup> Andi Irawan dan Bayu Airlangga Putra, *Kewirausahaan UKM* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), 4-5.

memiliki semangat kewirausahaan disebut wirausaha atau lebih dikenal oleh masyarakat sebagai pengusaha. Wirausaha akan muncul dan berkembang bila ada peluang dan tantangan dalam bidang ekonomi.

Kewirausahaan merupakan sumber daya ekonomi, selain modal, tenaga kerja dan tanah atau lahan. Wirausahalah yang mengupayakan agar modal, tenaga kerja dan tanah dapat menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat, sehingga memperoleh keuntungan atas usahanya tersebut.<sup>79</sup>

Berikut ini beberapa jurus awal yang diperlukan untuk menjadi pengusaha.

1. Berani memulai, artinya tidak perlu menunggu nanti, besok, atau lusa.
2. Berani menanggung risiko, artinya tidak perlu takut mengalami kerugian.
3. Kreatif dan inovatif yaitu kemauan dan kemampuan untuk menciptakan peluang
4. Setiap tindakan yang dilakukan penuh perhitungan dan pertimbangan matang. Jangan bertindak gegabah dalam melangkah atau mengambil keputusan.
5. Seorang *entrepreneur* harus mampu menyusun suatu rencana sekarang dan kedepan sebagai pedoman dan alat kontrol baginya.

---

<sup>79</sup> Ari Fadianti dan Dedi Purwana, *Menjadi Wirausaha Sukses* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 13-14

6. Tidak cepat puas dan putus asa, artinya seorang pengusaha dituntut untuk selalu haus kemajuan dan selalu merasa kurang. Kemudian, patang menyerah pantang menyerah apalagi berputus asa.
7. Setiap tindakan harus selalu diiringi dengan sikap optimistis dan penuh keyakinan karena ini merupakan motivasi untuk melangkah maju.
8. Memiliki tanggung jawab, artinya wirausahawan selalu bertanggung jawab terhadap aktivitas yang dilakukan terhadap semua pihak.
9. Memiliki etika dan moral sebagai benteng untuk berwirausaha agar menjadi sukses.<sup>80</sup>

Jadi, untuk menjadi wirausaha yang berhasil, persyaratan utama yang harus dimiliki adalah memiliki jiwa dan watak kewirausahaan. Jiwa dan watak kewirausahaan tersebut dipengaruhi oleh keterampilan, kemampuan, atau kompetensi. Kompetensi itu sendiri ditentukan oleh pengetahuan dan pengalaman usaha.

Seperti telah dikemukakan, bahwa seseorang wirausaha adalah seseorang yang memiliki jiwa dan kemampuan tertentu dalam berkreasi dan berinovasi. Seseorang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda kreatif dan inovatif tersebut secara riil tercermin dalam kemampuan dan kemauan untuk memulai usaha (*start up*), kemampuan untuk mengerjakan sesuatu yang baru (*creative*),

---

<sup>80</sup> Kasmir, *Kewirausahaan*, 13

kemauan dan kemampuan untuk mencari peluang (*opportunity*), kemampuan dan keberanian untuk menanggung risiko (*risk bearing*) dan kemampuan untuk mengembangkan ide dan meramu sumber daya.<sup>81</sup>

Kunci utama seseorang setelah memutuskan untuk menjadi *entrepreneur* ialah berpikir kreatif. Tanpa kreativitas mimpi anda hanyalah angan-angan saja. Anda akan menemui banyak kendala ketika memulai menjadi *entrepreneur*, bahkan ketika belum memutuskan untuk menjadi *entrepreneur*. Berpikir kreatif harus memiliki dasar pola pikir kreatif. Kegunaan pola pikir kreatif itu adalah:

1. Menemukan gagasan, ide, peluang, dan inspirasi baru
2. Mengubah masalah atau kesulitan dan kegagalan menjadi sebuah pemikiran yang cemerlang untuk langkah selanjutnya.
3. Menemukan solusi yang inovatif.
4. Menemukan suatu kejadian yang belum pernah dialami atau yang pernah ada hingga menjadi sebuah penemuan baru.
5. Menemukan teknologi baru.
6. Mengubah keterbatasan yang ada sebelumnya menjadi sebuah kekuatan atau keunggulan.<sup>82</sup>

---

<sup>81</sup> Suryana, *Kewirausahaan*, 56.

<sup>82</sup> Hendro, *Dasar-dasar Kewirausahaan*, 105.



## **BAB III**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

##### **a. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember**

Problematika perekonomian rakyat semisal kemiskinan, pengangguran, dan kesenjangan ekonomi yang melebar tak kunjung teratasi. Beberapa tawaran konsep baik teoritis dalam teori ekonomi konvensional yang didominasi paham neoklasik banyak bermunculan dalam kajian ekonomi. Namun seolah tidak mau kalah, problematika perekonomian semakin rumit dan terus melaju seiring dengan maraknya kajian tersebut. Kondisi demikian menimbulkan semacam keputusan terhadap teori ekonomi konvensional yang kapitalitis dengan munculnya pernyataan bahwa teori ekonomi telah mati.

Institut Agama Islam Negeri Jember memiliki kewajiban moral didaktif untuk menawarkan sistem ekonomi Syariah (Islam) sebagai pilar ekonomi Indonesia baru menggantikan sistem konvensional yang telah gagal membangun perekonomian Indonesia. Kewajiban untuk menawarkan sistem ekonomi dan bisnis Islam yang tidak sebatas pada konsepsi akan tetapi lebih dari itu hingga pada implementasi mengumpamakan ketersediaan sumberdaya manusia yang mampu

menerjemahkan syariah kedalam relun-relung perniagaan sistem ekonomi masyarakat.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember berdiri pada tahun 2015, serta pengangkatan dekan FEBI yang pertama dengan surat keputusan Menteri Agama RI Nomor : In.25/Kp.07.6/SK/20/2015. Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Jember dilatar belakangi beberapa perkembangan sebagai berikut :

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah jalur pendidikan yang aplikatif dan sangat strategis untuk memenuhi kebutuhan bidang ekonomi khususnya sektor perbankan nasional serta memenuhi tantangan perkembangan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat modern saat ini dan akan datang.
2. Banyaknya bank-bank konvensional yang membuka layanan syariah, disamping tentu telah banyaknya lahir bank-bank syariah baru. Saat ini tercatat beberapa bank umum yang telah membuka pelayanan syariah yakni Bank Syariah Danamon, BRI Syariah, BNI 46 Syariah, dan lain-lain. Tentunya semakin semaraknya masyarakat mendirikan Bank Perkreditan Syariah (BPRS) dan Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) menjadi bukti bahwa sistem perbankan syariah mulai diterima dan bahkan akan menjadi sistem perbankan alternatif. Hal itu menunjukkan bahwa akan terus banyak dibutuhkan dan diperlukan

tenaga-tenaga profesional perbankan syariah pada saat ini maupun akan datang.

3. Banyaknya lulusan Madrasah Aliyah maupun SMU yang lebih memilih kuliah ke perguruan tinggi umum hanya dikarenakan program studi perguruan tinggi umum terlihat lebih prospektif, dan menjanjikan bidang lapangan kerja yang lebih luas. Padahal baik lulusan MA maupun SMU merupakan *Basic Source* calon mahasiswa. Oleh karenanya diperlukan terobosan pembukaan program studi baru di lingkungan Institut Agama Islam Negeri Jember yang lebih aplikatif dan dijunjung dengan jaringan pengelolaan dan pemagangan yang profesional.
4. Keberadaan tenaga ahli ekonomi dan perbankan syariah semakin diperlukan hal tersebut terlihat dari semakin banyaknya bank-bank umum konvensional yang membuka pelayanan syariah.

Sedangkan peran pokok Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Jember yang lain terkait dengan pembangunan perekonomian nasional antara lain yaitu :

1. Luasnya sektor lapangan kerja lulusan di sektor ekonomi dan bisnis Islam yang sedang tumbuh secara dinamis dari tahun ke tahun.
2. Keberadaan Fakultas ini dapat berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja di dunia keuangan syariah yang berkarakter dan berbudi tinggi dengan mempertahankan ruh keislaman dan

keilmuan yang memadai. Lulusan Fakultas ini mampu menjawab permasalahan di lapangan secara kongkret karena memiliki dasar keislaman yang kental sehingga menjadi pembeda utama dibanding kompetitor lainnya. Karakter keislaman tidak hanya dimunculkan pada konten keislaman pada mata kuliah yang diajarkan tetapi didukung dengan mata kuliah keislaman secara khusus. Hal ini dipertegas dengan mata kuliah aplikatif yakni menunjukkan dan mengembangkan keilmuan manajerial dengan ditopang seluruh nilai-nilai keislaman di kondisi riil di masyarakat.

#### **b. Dasar Penyelenggara Prodi**

Secara konstitusional, dasar operasional adalah :

1. Undang-undang dasar 1945
2. Undang-undang No. 2 Tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional
3. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional
4. Peraturan pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang pendidikan tinggi
5. Keputusan presiden Nomor 11 Tahun 1997 tentang pendirian STAIN
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 291 Tahun 1997
7. Keputusan Dirjen Binbaga Islam Depag RI Nomor: E/136/1997 tentang Alih Status dari Fakultas Tarbiyah Daerah menjadi STAIN

8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 57 Tahun 2008 Tentang Statuta STAIN Jember dan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 46 Tahun 2011 tentang perubahan Statuta STAIN Jember
9. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.11/3/0717/2008 Tentang Pengangkatan Ketua STAIN
10. Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor: DJ.1/1876/2011 Tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Strata Satu (S.1) Pada STAIN Jember Tahun 2011 (Prodi Perbankan Syariah)
11. Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor: 2862 Tahun 2012 Tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Strata Satu (S.1) Pada STAIN Jember (Prodi Ekonomi Syariah).

**c. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

1. Visi  
“Maju, Unggul, Bermartabat, dan Rahmatan Lil’alamin”
2. Misi
  - a) Mengembangkan Program Studi sebagai *Centre of Excellence* Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam
  - b) Memberikan Layanan Prima kepada Civitas Akademika
  - c) Mencetak Lulusan yang Kompeten dan Profesional Dalam Mengelola Lembaga Ekonomi dan Bisnis Islam
  - d) Memberdayakan Ekonomi dan Bisnis Islam dengan Menerapkan Nilai-nilai Kearifan Lokal

- e) Menjalani Kerjasama dengan Berbagai Lembaga dalam Skala Nasional dan Internasional di Bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat.<sup>83</sup>

## B. Penyajian Data

Pada penelitian ini akan dijelaskan secara deskriptif hasil dari penelitian pengaruh ekspektasi pendapatan dan persaingan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Jember angkatan 2014-2015 dengan skor penilaian pernyataan responden sebagai berikut:

1. Sangat setuju (SS) dengan skor 5
2. Setuju (S) dengan skor 4
3. Ragu-ragu (RR) dengan skor 3
4. Tidak Setuju (TS) dengan skor 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1

Hasil pengisian yang dilakukan oleh para responden adalah sebagai berikut:

### 1. Ekspektasi Pendapatan sebagai variabel $X_1$

Tabel 3.1

#### Pendapat Responden terhadap Variabel Ekspektasi Pendapatan

Pertanyaan	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)	Total
1	2	3	4	5	6	7

<sup>83</sup> Laporan Tahunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN Jember), 1-6.

1	54	37	8	1	-	100
2	52	41	7	-	-	100
3	55	39	6	-	-	100

Sumber: Data Diolah

Dari data pendapat responden terhadap variabel ekspektasi pendapatan ( $X_1$ ) menunjukkan bahwa dari pertanyaan 1. Menjadi wirausaha, karena saya ingin memperoleh pendapatan yang tinggi. Dari 100 responden, 54 responden sangat setuju, 37 responden setuju, 8 responden netral, dan 1 responden tidak setuju.

Pertanyaan 2. Menjadi wirausaha karena memperoleh pendapatan sendiri. Dari 100 responden, 52 responden sangat setuju, 41 responden setuju dan 7 responden netral.

Pertanyaan 3. Dengan berwirausaha ditempat yang strategis akan memberi keuntungan yang lebih besar. Dari 100 responden ada 55 responden sangat setuju, 39 responden memilih setuju, dan 6 responden netral.

## 2. Persaingan sebagai variabel $X_2$

**Tabel 3.2**

**Pendapat Responden terhadap Variabel Persaingan**

Pertanyaan	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)	Total
1	2	3	4	5	6	7

1	39	46	14	1	-	100
2	47	48	5	-	-	100
3	49	42	8	1	-	100

Sumber: Data Diolah

Dari data pendapat responden terhadap variabel persaingan ( $X_2$ ) menunjukkan bahwa dari pertanyaan 1. Dengan adanya persaingan membuat saya tertantang untuk mulai berwirausaha. Dari 100 responden, 39 responden sangat setuju, 46 responden setuju, 14 responden netral, dan 1 responden tidak setuju.

Pertanyaan 2. Dengan adanya persaingan memotivasi saya lebih giat berwirausaha. Dari 100 responden, 47 responden sangat setuju, 48 responden setuju dan 5 responden netral.

Pertanyaan 3. Dengan persaingan yang ketat akan merangsang untuk berinovasi dalam berwirausaha. Dari 100 responden ada 49 responden sangat setuju, 42 responden memilih setuju, 8 responden netral, 1 responden tidak setuju.

### 3. Minat Berwirausaha sebagai variabel Y

Tabel 3.3

#### Pendapat Responden terhadap Variabel Minat Berwirausaha

Pertanyaan	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)	Total
1	2	3	4	5	6	7



1	48	45	5	2	-	100
2	69	30	1	-	-	100
3	46	50	4	-	-	100
4	35	41	17	6	1	100

Sumber: Data Diolah

Dari data pendapat responden terhadap variabel minat berwirausaha (Y) menunjukkan bahwa dari pertanyaan 1. Saya minat menjadi wirausaha karena ingin merintis usaha sendiri. Dari 100 responden, ada 48 responden sangat setuju, 45 responden setuju, 5 responden netral, dan 2 responden tidak setuju.

Pertanyaan 2. Saya berminat menjadi wirausaha karena dapat menciptakan lapangan pekerjaan untuk orang lain. Dari 100 responden, ada 69 responden sangat setuju, 30 responden setuju dan 1 responden netral.

Pertanyaan 3. Saya berminat menjadi wirausaha karena dapat mengurangi pengangguran. Dari 100 responden ada 46 responden sangat setuju, 50 responden memilih setuju, dan 4 responden netral.

Pertanyaan 4. Saya berminat menjadi wirausaha karena menjadi wirausaha kehidupan pada masa depan akan lebih baik. Dari 100 responden ada 35 responden sangat setuju, 41 responden memilih setuju, 17 responden netral, 6 responden tidak setuju, dan 1 sangat tidak setuju.

## C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah kuesioner atau angket dari masing-masing variabel benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut akurasi instrumen. Pengujian dilakukan dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Adapun teknik yang biasa dipakai adalah teknik korelasi *product moment* dengan program SPSS. Hasil uji validitas kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.4**

#### Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	2	3	4	5
Ekspektasi Pendapatan (X1)	X1.1	0,703	0,198	Valid
	X1.2	0,664		Valid
	X1.3	0,594		Valid
Persaingan (X2)	X2.1	0,730	0,198	Valid
	X2.2	0,560		Valid
	X2.3	0,580		Valid

Minat Berwirausaha (Y)	Y1	0,712	0,198	Valid
	Y2	0,486		Valid
	Y3	0,502		Valid
	Y4	0,818		Valid

Sumber: Data Diolah

Nilai-nilai dari hasil uji validitas dengan *product moment* yang tersebut dibandingkan dengan nilai  $r_{\text{tabel}}$  di mana  $df = (n - 2) = 98$  dengan  $n$  (jumlah responden) sebanyak 100 responden dengan tingkat signifikansi 5% didapatkan nilai  $r_{\text{tabel}}$  adalah 0,198. Pengambilan keputusan validitas adalah apabila nilai  $r_{\text{hitung}} >$  dari nilai  $r_{\text{tabel}}$  maka butir soal tersebut valid.

Dari tabel hasil uji validitas memperlihatkan bahwa nilai  $r_{\text{hitung}}$  pada butir pernyataan diatas dinyatakan valid, jika terdapat beberapa yang tidak valid, maka langkah yang diambil adalah dengan membuangnya atau tidak dipakai sebagai instrumen pernyataan. Sedangkan butir pernyataan yang memiliki  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar daripada nilai  $r_{\text{tabel}}$  akan digunakan untuk pengujian instrumen selanjutnya.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap butir pernyataan dalam angket dapat diandalkan sehingga diketahui seberapa jauh konsistensi alat ukur untuk dapat memberikan hasil

yang sama dalam mengukur hal dan subjek yang sama. Uji reliabilitas harus dilakukan pada pernyataan yang telah memiliki atau memenuhi uji validitas. Jadi jika tidak memenuhi syarat uji validitas maka tidak perlu diteruskan untuk reliabilitas. Teknik yang digunakan untuk uji reliabilitas dengan menggunakan *Alfa Cronbach* dengan program SPSS yang dilihat dari tabel reliabilitas yakni tabel *Reliability Statistic*. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 maka dapat dikatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b><i>Cronbach's Alpha</i></b>	<b>Standar Reliabilitas</b>	<b>Keterangan</b>
Ekspektasi Pendapatan (X1)	0,741	0,60	Reliabel
Persaingan (X2)	0,717	0,60	Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	0,749	0,60	Reliabel

Sumber: Data Diolah

Dari hasil uji reliabilitas di atas, diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach's Alpha* > 0,60. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa hasil setiap butir angket dalam variabel tersebut dinyatakan reliabel. Dengan demikian pengolahan data dapat dilanjutkan ke jenjang berikutnya.

## 2. Uji Asumsi Klasik

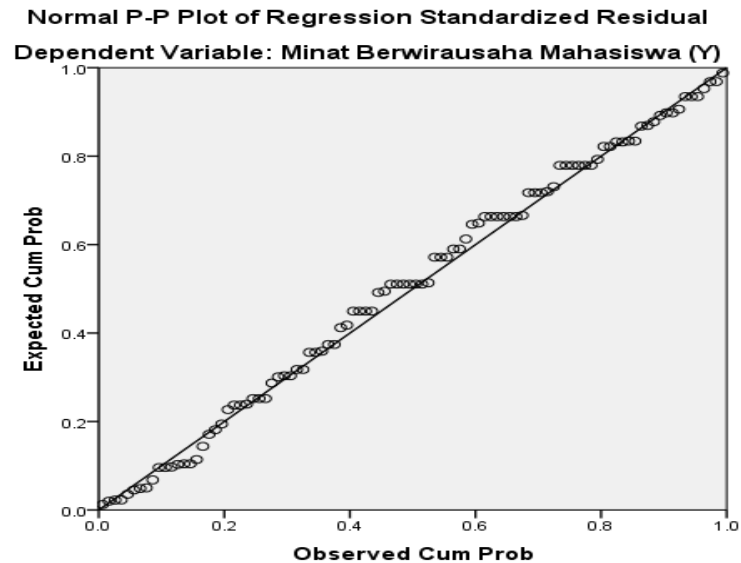
Pada teknik analisa regresi linear terdapat pengujian terhadap asumsi-asumsi regresi linear yang biasa disebut uji asumsi klasik. Uji ini berguna untuk menghindari munculnya penyimpangan pada spesifikasi model regresi yang digunakan. Adapun pengujian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual data dari model regresi linear memiliki distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah yang residual datanya berdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat grafik *normal probability plot* (Normal P-Plot). Apabila titik-titik menyebar berhimpit di sekitar garis diagonal dan searah mengikuti garis diagonal maka hal ini dapat disimpulkan bahwa residual data berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas dengan menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut:

**Gambar 3.1**  
**Uji Normalitas**



Berdasarkan grafik *normal probability plot* (Normal P-Plot) di atas terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

#### **b. Uji Multikolonieritas**

Uji multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi, cara untuk mendeteksi dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*).

Berdasarkan perhitungan SPSS diperoleh hasil nilai VIF 1.015 dan nilai *Tolerance* 0.985. Dari kriteria pengujian multikolonieritas menunjukkan bahwa semua nilai *tolerance* > dari nilai default yang

ditemukan sebesar 0,10. Sedangkan untuk nilai VIF juga menunjukkan < angka 10.

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.	Collinearity	
	Coefficients		Coefficients			Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.536	1.906		.806	.422		
1 Ekspektasi Pendapatan (X1)	.739	.108	.528	6.835	.000	.985	1.015
Persaingan (X2)	.468	.109	.331	4.293	.000	.985	1.015

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha Mahasiswa (Y)

Sumber: Data Diolah

Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel telah memenuhi persyaratan ambang toleransi dan nilai VIF, artinya bahwa variabel bebas terhadap variabel terikat tidak terjadi multikolonieritas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara yang digunakan dalam pengujian ini adalah dengan analisis grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatter plot antara

SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ( $Y$  prediksi –  $Y$  sesungguhnya) yang telah di *Studentized*. Dasar analisis:

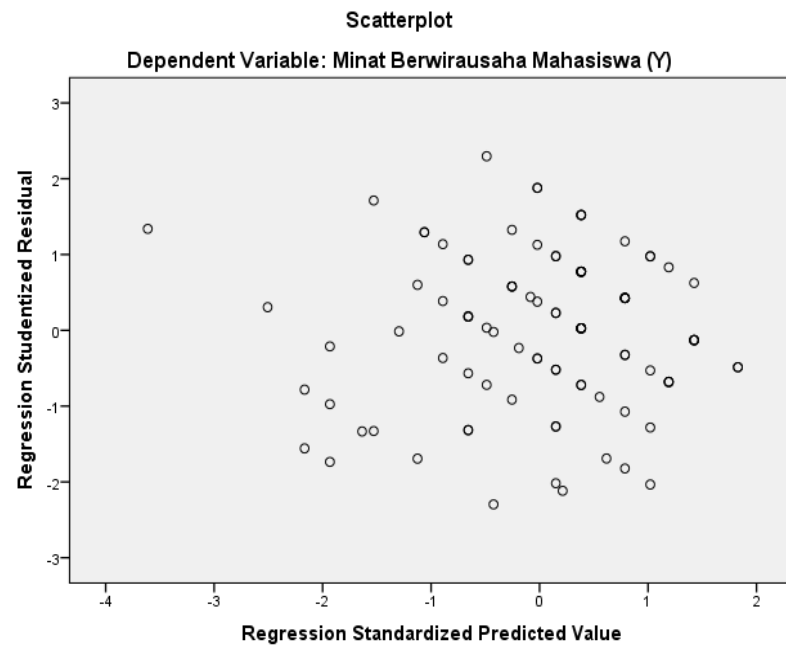
- 1) Jika ada pola tertentu, serta titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Cara mendeteksi kondisi heteroskedastisitas bisa dilakukan dengan membuat grafik dari residual yang dikuratkan sebagai sumbu tegak variabel bebas sebagai sumbu mendatar. Jika dari grafik tersebut menunjukkan adanya hubungan linier antara residu dengan variabel bebas maka hal ini mengindikasikan bahwa terjadi heteroskedastisitas.

IAIN JEMBER



**Gambar 3.2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Data Diolah

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas karena tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat dikatakan uji heteroskedastisitas terpenuhi.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda adalah analisis tentang hubungan antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2$ ) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari

variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Variabel bebas dari penelitian ini adalah ekspektasi pendapatan ( $X_1$ ) dan persaingan ( $X_2$ ), sedangkan variabel terikatnya adalah minat berwirausaha mahasiswa ( $Y$ ). Rumus persamaan linier berganda sebagai berikut:

$$y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

keterangan:

$y$  : minat berwirausaha mahasiswa

$a$  : konstanta

$X_1$  : ekspektasi pendapatan

$X_2$  : persaingan

$b_1, b_2$  : koefisien regresi

$e$  : error

Hasil analisis regresi berganda dengan program SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

IAIN JEMBER

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.536	1.906		.806	.422		
1 Ekspektasi Pendapatan (X1)	.739	.108	.528	6.835	.000	.985	1.015
Persaingan (X2)	.468	.109	.331	4.293	.000	.985	1.015

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha Mahasiswa (Y)

Sumber: Data Diolah

$$Y = 1.536 + 0.739X_1 + 0.468X_2$$

Penjelasan hasil persamaan regresi linier berganda di atas adalah sebagai berikut:

1. Besarnya nilai konstan (a) menunjukkan nilai yang positif yaitu 1.536 dimana mempunyai arti adanya pengaruh yang positif terhadap ekspektasi pendapatan ( $X_1$ ) dan persaingan ( $X_2$ ) tetap atau konstan maka akan mempengaruhi variabel minat berwirausaha mahasiswa (Y) sebesar 1.536.
2. Koefisien regresi  $X_1 = 0.739$ , artinya variabel ekspektasi pendapatan mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
3. Koefisien regresi  $X_2 = 0.468$ , artinya variabel persaingan mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

**a. Uji Regresi Parsial (Uji t)**

Pengujian ini pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan perhitungan *SPSS* diperoleh hasil uji t :

1. Nilai  $t_{hitung}$  pada ekspektasi pendapatan adalah sebesar 6.835 dengan tingkat signifikan 0.000 ( $0.000 < 0.05$ ) maka  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa ekspektasi pendapatan mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
2. Nilai  $t_{hitung}$  variabel persaingan adalah sebesar 4.293 dengan tingkat signifikan 0.000 ( $0.000 < 0.05$ ) maka  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa persaingan mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha.

**b. Uji Simultan (Uji F)**

Berdasarkan nilai statistik pada hasil analisis perhitungan uji simultan (uji F), dapat dilihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 36,081 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel ekspektasi pendapatan (X1) dan persaingan (X2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel minat berwirausaha mahasiswa (Y)

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	131.810	2	65.905	36.081	.000 <sup>b</sup>
	Residual	177.180	97	1.827		
	Total	308.990	99			

- a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha Mahasiswa (Y)  
 b. Predictors: (Constant), Persaingan (X2), Ekspektasi Pendapatan (X1)  
 Sumber: Data Diolah

**c. Uji Koefisien Determinasi (R square)**

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar garis regresi penafsiran variabel bebas yang terdiri dari ekspektasi pendapatan (X1) dan persaingan (X2) terhadap variabel terikat yaitu minat berwirausaha mahasiswa (Y).

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.653 <sup>a</sup>	.427	.415	1.35152

- a. Predictors: (Constant), Persaingan (X2), Ekspektasi Pendapatan (X1)  
 b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha Mahasiswa (Y)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *R square* sebesar 0,427. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel ekspektasi pendapatan (X<sub>1</sub>) dan persaingan (X<sub>2</sub>) terhadap minat berwirausaha (Y)

adalah 42,7% dan sisanya 57,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar ekspektasi pendapatan dan persaingan.

#### **D. Pembahasan**

##### **1. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FEBI IAIN Jember Angkatan 2014-2015.**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada para mahasiswa FEBI IAIN Jember angkatan 2014-2015 yang berwirausaha, dapat diketahui bahwa Ekspektasi Pendapatan memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN angkatan 2014-2015. Hasil analisis secara parsial apakah variabel ekspektasi pendapatan ( $X_1$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat berwirausaha mahasiswa ( $Y$ ). Hal ini dapat dilihat pada tabel koefisien melalui pengujian hipotesis dan kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  yaitu  $N =$  jumlah sampel 100 dengan  $\alpha = 0,05$  didapat  $t_{tabel}$  sebesar 1,984 maka dari hasil analisis SPSS diperoleh hasil dari tiap-tiap variabel, dan dapat diketahui manakah yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Jember angkatan 2014-2015. Dengan dapat dibuktikan pada hasil dibawah ini:

Dari hasil persamaan regresi yakni  $Y = 1,536 + 0,739 + 0,468$  diketahui bahwa besarnya parameter koefisien  $\beta_1$  untuk variabel bebas ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa adalah sebesar 0,739. Dengan demikian ekspektasi pendapatan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS diperoleh nilai  $t_{hitung}$  adalah sebesar 6,835 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena  $t_{hitung} 6,835 > t_{tabel} 1,984$  dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa ekspektasi pendapatan mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

## **2. Pengaruh Persaingan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FEBI IAIN Jember Angkatan 2014-2015.**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada para mahasiswa FEBI IAIN Jember angkatan 2014-2015 yang berwirausaha, dapat diketahui bahwa Persaingan memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN angkatan 2014-2015. Hasil analisis secara parsial apakah variabel persaingan ( $X_2$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat berwirausaha mahasiswa ( $Y$ ). Hal ini dapat dilihat pada tabel koefisien melalui pengujian hipotesis dan kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  yaitu  $N =$  jumlah sampel 100 dengan  $\alpha = 0,05$  didapat  $t_{tabel}$  sebesar 1,984 maka dari hasil analisis SPSS diperoleh hasil dari tiap-tiap variabel, dan dapat diketahui manakah yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Jember angkatan 2014-2015. Dengan dapat dibuktikan pada hasil dibawah ini:

Dari hasil persamaan regresi yakni  $Y = 1,536 + 0,739 + 0,468$  diketahui bahwa besarnya parameter koefisien  $\beta_2$  untuk variabel bebas persaingan terhadap minat berwirausaha mahasiswa adalah sebesar 0,468.

Dengan demikian persaingan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS diperoleh nilai  $t_{hitung}$  adalah sebesar 4,293 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena  $t_{hitung} 4,293 > t_{tabel} 1,984$  dengan tingkat signifikan  $0,000 > 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa persaingan mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

### **3. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan dan Persaingan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FEBI IAIN Jember Angkatan 2014-2015.**

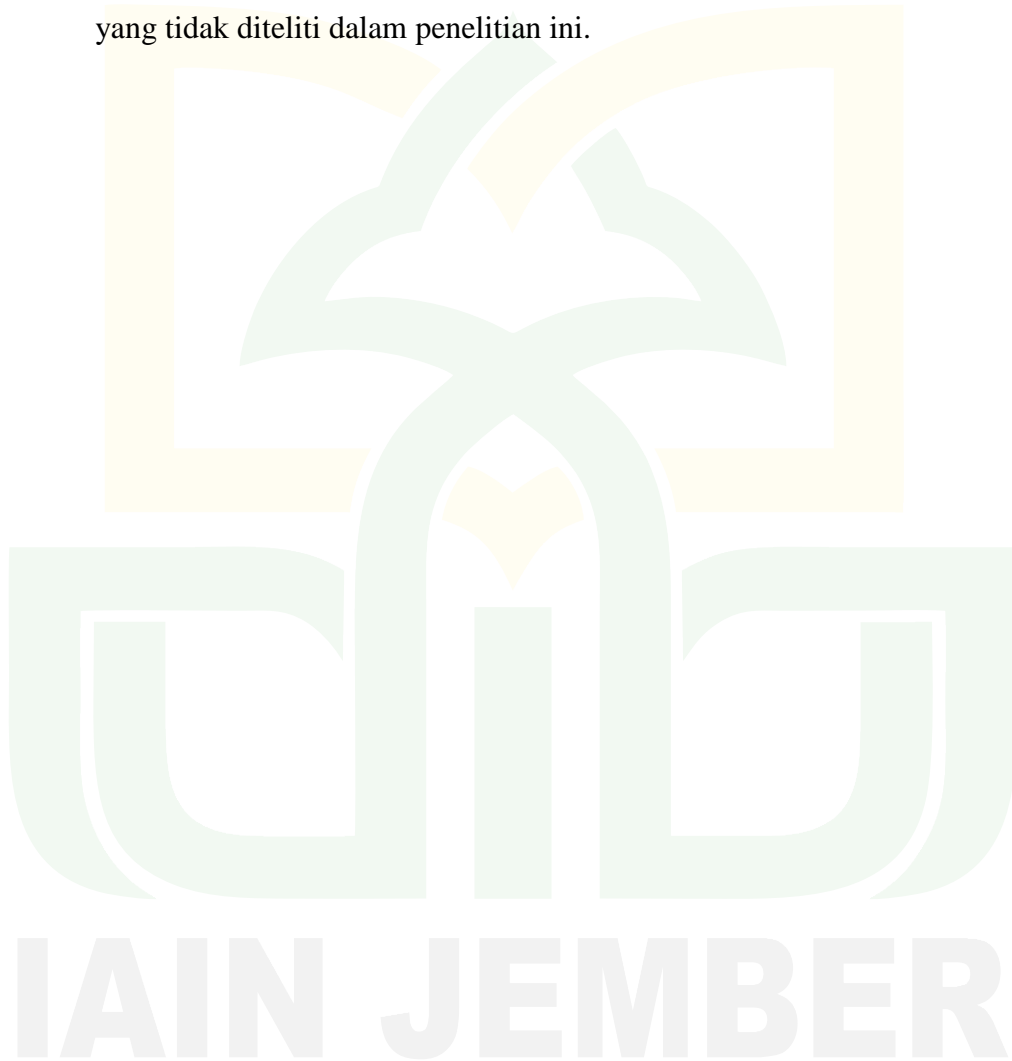
Berdasarkan perhitungan uji F dapat dilihat bahwa faktor ekspektasi dan persaingan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Terbukti hasil perhitungan SPSS  $F_{hitung}$  sebesar 36,081 dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dari  $N =$  jumlah sampel 100 dengan tingkat signifikan 5% didapat  $F_{tabel} 3,09$  maka  $F_{hitung} 36,081 > F_{tabel} 3,09$  dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , yang artinya  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa ekspektasi pendapatan dan persaingan mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

### **4. Seberapa besar Pengaruh Ekspektasi Pendapatan dan Persaingan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FEBI IAIN Jember Angkatan 2014-2015.**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dalam penelitian ini sebesar 0,427 atau 42,7%. Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar



pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya besar pengaruh ekspektasi pendapatan dan persaingan terhadap minat berwirausaha mahasiswa sebesar 42,7% , akan tetapi 57,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan tentang bagaimana pengaruh ekspektasi pendapatan dan persaingan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Jember angkatan 2014-2015. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dengan perhitungan secara parsial, nilai  $t_{hitung} 6,835 > t_{tabel} 1,984$  dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Artinya, ekspektasi pendapatan ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Jember angkatan 2014-2015
2. Dengan hasil  $t_{hitung} 4,293 > t_{tabel} 1,984$  dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak. Artinya, persaingan ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Jember angkatan 2014-2015
3. Dengan perhitungan secara simultan,  $F_{hitung} 36,081 > F_{tabel} 3,09$  dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka,  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Artinya, ekspektasi pendapatan dan persaingan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
4. Berdasarkan dari hasil Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dalam penelitian ini sebesar 0,427 atau 42,7%. Artinya besar pengaruh ekspektasi pendapatan dan persaingan terhadap minat berwirausaha mahasiswa sebesar 42,7% ,

akan tetapi 57,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **B. Saran**

1. Bagi Mahasiswa FEBI IAIN Jember agar lebih dikembangkan lagi minat berwirausaha diharapkan bisa percaya diri, kreatif supaya lebih bisa mandiri dan faktor persaingan perlu ditingkatkan karena semakin kedepan persaingan akan semakin ketat.
2. Bagi peneliti yang akan datang diharapkan untuk dapat menambah variabel lain dan meneliti semua populasi agar penelitian memiliki pembahasan yang lebih luas.

**IAIN JEMBER**

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, Thamrin dan Francis Tantri. 2013. *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Abror, Abd. Rahman. 1993. *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya.
- Afan, Moh. Sodiq. 2015. *Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Siswa SMK PGRI 3 Tanggul)*. Jember: Skripsi.
- Alifa, Eka Nur. 2014. *Motivasi Mahasiswa Berminat Menjadi Entrepreneur Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember*. Jember: Skripsi.
- Alma, Buchari. 2010. *Kewirausahaan*, Bandung:ALFABETA.
- Alma, Buchari dan Donni Juni Priansa. 2009. *Manajemen Bisnis Syariah*,Bandung: ALFABETA.
- Anoraga, Pandji dan H. Djoko Sudantoko. 2002. *Koperasi Kewirausahaan dan Usaha Kecil*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI. 2008. *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV. Penerbit Diponegoro.
- Fadianti, Ari dan Dedi Purwana. 2011. *Menjadi Wirausaha Sukses*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Farida, Iin. 2015. *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Muamalah Tahun Angkatan 2010 di IAIN Jember)* Jember: Skripsi.
- Hasan, Ali. 2009. *Manajemen Bisnis Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasan, Iqbal. 2006. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermansyah. 2009. *Pokok-pokok Hukum Persaingan Usaha di Indonesia*, Jakarta: Kencana.

- Himawan, Latif. 2016. *Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan dan Keberanian Mengambil Resiko Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Keuangan Syariah UIN Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta: Skripsi.*
- Irawan, Andi dan Bayu Airlangga Putra. 2007. *Kewirausahaan UKM*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kasiran, Moh. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif – Kuantitatif*, Malang: UIN Maliki Press.
- Kasmir. 2006. *Kewirausahaan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Latan, Hengky dan Selva Temalagi. 2013. *Analisis Multivariate Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*, Bandung: Alfabeta.
- Muhammad. 2005. *Pengantar akuntansi Syariah*, Jakarta: PT. Salemba Empat Patria.
- Munandar M. 1996. *Pokok-pokok Intermediate Accounting Edisi 6*, Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Mundir. 2013. *Statistik Pendidikan*, Jember: Pustaka Pelajar.
- Nasution. 2011. *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Noor, Juliansyah. 2014. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Putra, Fiki Kurdiantoro. 2015. *Analisis Faktor-faktor yang Memotivasi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember yang Berminat Menjadi Wirausaha*. Jember: Skripsi.
- Putra, Rano Aditia. 2012. “Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha” *Jurnal Manajemen 01*. Universitas Negeri Padang.
- Riduwan, dan Sunarto. 2014. *Pengantar Statistik*, Bandung: Alfabeta.
- Rosyidi, Suherman. 2014. *Pengantar Teori Ekonomi*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiiah. 2010. *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta: ANDI.

- Setiawan, Deden. 2016. *Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)*. Yogyakarta: Skripsi.
- Setiawan, Dendi. 2016. “Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha”, *Jurnal Profita*, 7 : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Silondae, Arus Akbar dan Wirawan B. Ilyas. 2011. *Pokok-Pokok Hukum Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat.
- Siswanto, Arie. 2002. *Hukum Persaingan Usaha*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Soehartono, Irawan. 2008. *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: ALFABETA
- \_\_\_\_\_. 2013. *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: ALFABETA.
- Sukirno. Sadono. 2000. *Pengantar Teori Makro Ekonomi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Supranto. 2003. *Metode Riset Aplikasinya dalam Pemasaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- STAIN. 2014. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jember: STAIN Jember Press.
- Suryana, Yuyus dan Kartib Bayu. 2011. *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, Jakarta: Kencana.
- Suryana. 2011. *Kewirausahaan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Taniredja, Tukiran dan Hidayat Mustafidah. 2014. *Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar*, Bandung: Alfabeta.
- Umar, Husein. 2008. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Thesis Bisnis*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Yusanto, Ismail dan M. Katebel Widjaja kusuma. 2003. *Menggagas Bisnis Islam*, Jakarta: Gema Insani Press.

Zainudin, Moh. Agus. 2016. *Pemberdayaan Santri Melalui Kewirausahaan di Pondok Pesantren Nurul Qarnain Baletbaru Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember*, Jember: Skripsi.

Dokumentasi FEBI IAIN Jember 2017.

Laporan Tahunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN Jember).

Saputra, Irmawan Hadi. “kegiatan Pokok Ekonomi”,  
<http://www.plengdut.com/2013/04/kegiatan-pokok-ekonomi.html>

<http://www.temukanpengertian.com/2013/09/pengertian-persaingan.html>,

The logo of IAIN Jember is a large, stylized green emblem. It features a central archway with a yellow heart-like shape inside. The archway is flanked by two large, rounded rectangular shapes. Below the emblem, the text "IAIN JEMBER" is written in a bold, grey, sans-serif font.

IAIN JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fathul Ulum

NIM : 083 134 064

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Institusi : IAIN JEMBER

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Ekspektasi Pendapatan dan Persaingan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FEBI IAIN Jember Angkatan 2014-2015" adalah benar-benar karya asli saya, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 05 Oktober 2017

Saya yang menyatakan





## Hasil Data SPSS

### 1. Uji Validitas Ekspektasi Pendapatan

		Correlations			
		x1.1	x1.2	x1.3	Ekspektasi Pendapatan (X1)
x1.1	Pearson Correlation	1	.216*	.107	.703**
	Sig. (2-tailed)		.031	.290	.000
	N	100	100	100	100
x1.2	Pearson Correlation	.216*	1	.104	.664**
	Sig. (2-tailed)	.031		.302	.000
	N	100	100	100	100
x1.3	Pearson Correlation	.107	.104	1	.594**
	Sig. (2-tailed)	.290	.302		.000
	N	100	100	100	100
Ekspektasi Pendapatan (X1)	Pearson Correlation	.703**	.664**	.594**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### 2. Uji Validitas Persaingan

		Correlations			
		x2.1	x2.2	x2.3	Persaingan (X2)
x2.1	Pearson Correlation	1	.204*	.103	.730**
	Sig. (2-tailed)		.042	.306	.000
	N	100	100	100	100
x2.2	Pearson Correlation	.204*	1	-.050	.560**
	Sig. (2-tailed)	.042		.619	.000
	N	100	100	100	100
x2.3	Pearson Correlation	.103	-.050	1	.580**
	Sig. (2-tailed)	.306	.619		.000
	N	100	100	100	100
Persaingan (X2)	Pearson Correlation	.730**	.560**	.580**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### 3. Uji Validitas Minat Berwirausaha

		Correlations				Minat Berwirausaha Mahasiswa (Y)
		y.1	y.2	y.3	y.4	
y.1	Pearson Correlation	1	.196	.276**	.350**	.712**
	Sig. (2-tailed)		.050	.005	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
y.2	Pearson Correlation	.196	1	-.128	.333**	.486**
	Sig. (2-tailed)	.050		.203	.001	.000
	N	100	100	100	100	100
y.3	Pearson Correlation	.276**	-.128	1	.205*	.502**
	Sig. (2-tailed)	.005	.203		.041	.000
	N	100	100	100	100	100
y.4	Pearson Correlation	.350**	.333**	.205*	1	.818**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.041		.000
	N	100	100	100	100	100
Minat Berwirausaha Mahasiswa (Y)	Pearson Correlation	.712**	.486**	.502**	.818**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### 4. Uji Reliabilitas Ekspektasi Pendapatan

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.741	4

## 5. Uji Reliabilitas Persaingan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.717	4

## 6. Uji Reliabilitas Minat Berwirausaha

Case Processing Summary

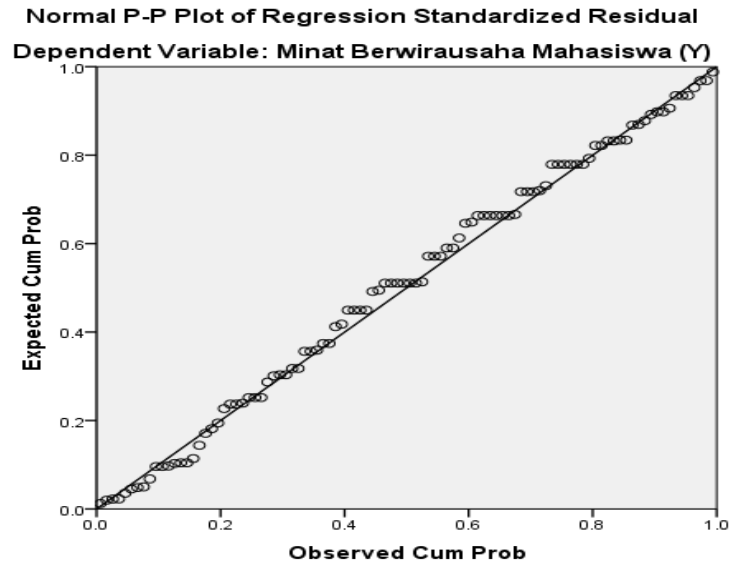
		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.749	5

## 7. Uji Normalitas



## 8. Uji Multikolonieritas

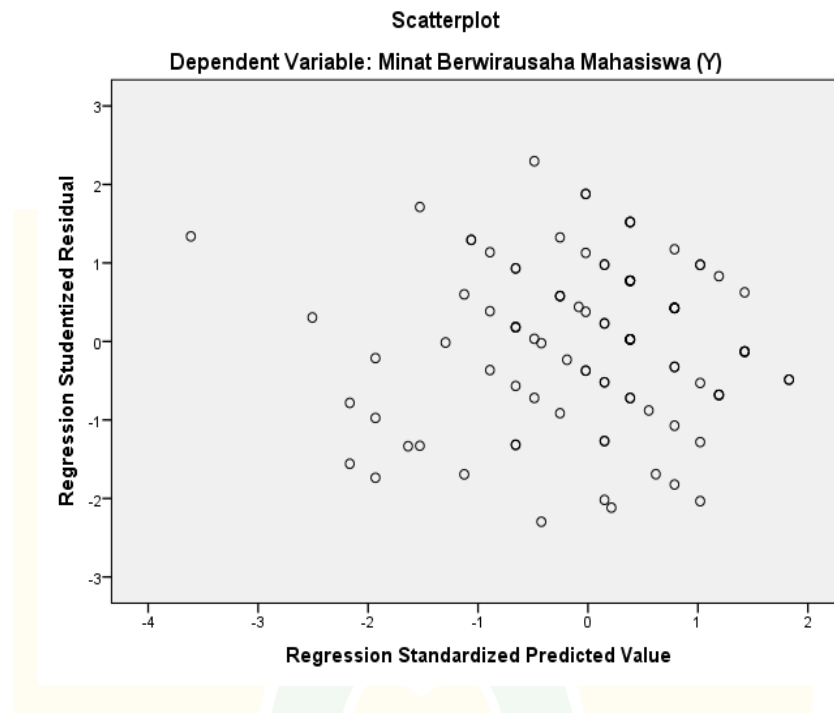
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.536	1.906		.806	.422		
1 Ekspektasi Pendapatan (X1)	.739	.108	.528	6.835	.000	.985	1.015
Persaingan (X2)	.468	.109	.331	4.293	.000	.985	1.015

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha Mahasiswa (Y)

IAIN JEMBER

## 9. Uji Heteroskedastisitas



## 10. Output Regresi Linier Berganda

### a. Uji t

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.536	1.906		.806	.422
1 Ekspektasi Pendapatan (X1)	.739	.108	.528	6.835	.000
Persaingan (X2)	.468	.109	.331	4.293	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha Mahasiswa (Y)

## b. Uji F

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	132.991	2	66.496	36.655	.000 <sup>b</sup>
	Residual	175.969	97	1.814		
	Total	308.960	99			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha Mahasiswa (Y)

b. Predictors: (Constant), Persaingan (X2), Ekspektasi Pendapatan (X1)

## 11. Uji Determinasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.653 <sup>a</sup>	.427	.415	1.35152

a. Predictors: (Constant), Persaingan (X2), Ekspektasi Pendapatan (X1)

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha Mahasiswa (Y)

IAIN JEMBER

## MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian	Hipotesis
Pengaruh Ekspektasi Pendapatan dan Persaingan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FEBI IAIN Jember Angkatan 2014 – 2015	<p>Ekspektasi Pendapatan (<math>X_1</math>)</p> <p>Persaingan (<math>X_2</math>)</p> <p>Minat Berwirausaha Mahasiswa (<math>Y</math>)</p>	<p>1. Upah 2. Sewa 3. Laba</p> <p>1. Harga 2. Kualitas produk 3. Pelayanan 4. Tempat</p> <p>1. Memulai (<i>start up</i>) 2. Kreatif dan inovatif 3. Berani Menanggung resiko</p>	<p>1. Data Primer a. Hasil angket</p> <p>2. Data Sekunder a. Observasi b. Dokumentasi c. Internet</p>	<p>1. Pendekatan Penelitian Menggunakan Kuantitatif</p> <p>2. Populasi dan sampel mahasiswa FEBI IAIN Jember angkatan 2013 – 2014 yang berwirausaha</p> <p>3. Metode Pengumpulan data : a. Angket b. Observasi c. Dokumentasi</p> <p>4. Analisis data menggunakan : a. Uji Validitas b. Uji Reliabilitas c. Uji asumsi klasik d. Analisis regresi linier berganda</p>	<p>Pokok Masalah :</p> <p>a. Adakah pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Jember angkatan 2014 – 2015 ?</p> <p>b. Adakah pengaruh persaingan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Jember angkatan 2014 – 2015 ?</p> <p>c. Adakah pengaruh ekspektasi pendapatan dan persaingan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Jember angkatan 2014 – 2015 ?</p> <p>d. Seberapa besar pengaruh ekspektasi pendapatan dan persaingan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Jember angkatan 2014 – 2015 ?</p>	<p>1. Ada pengaruh antara ekspektasi pendapatan dan persaingan terhadap minat berwirausaha mahasiswa (<math>H_a</math>)</p> <p>2. Tidak ada pengaruh antara ekspektasi pendapatan dan persaingan terhadap minat berwirausaha mahasiswa (<math>H_o</math>)</p>

**ANGKET PENELITIAN**  
**PENGARUH EKSPEKTASI PENDAPATAN DAN PERSAINGAN**  
**TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA MAHASISWA FEBI IAIN JEMBER**  
**ANGKATAN 2014 – 2015**

**Identitas Responden**

- a. Nama :
- b. NIM :
- c. Fakultas/Prodi :
- d. Angkatan :
- e. JenisKelamin : Laki-laki / Perempuan

**Petunjuk pengisian**

- a. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan yang ada.
- b. Beri tanda ceklist (√) pada kolom pilihan jawaban atas pernyataan yang telah tersedia.
- c. Ada lima (5) jawaban yang dapat dipilih, dan pilih satu jawaban sesuai dengan kenyataan dengan memberi tanda ceklist (√)

**Pilihan Jawaban**

**Nilai**

- |                              |   |
|------------------------------|---|
| 1. Sangat Setuju (SS)        | 5 |
| 2. Setuju (S)                | 4 |
| 3. Netral/ Ragu-ragu (N)     | 3 |
| 4. Tidak Setuju (TS)         | 2 |
| 5. Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |



## 1. Ekspektasi Pendapatan

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Menjadi wirausaha, karena saya ingin memperoleh pendapatan yang tinggi.					
2.	Menjadi Wirausaha karena memperoleh pendapatan sendiri					
3.	Dengan berwirausaha di tempat yang strategis akan memberi keuntungan yang lebih besar					

## 2. Persaingan

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Dengan adanya persaingan membuat saya tertantang untuk mulai berwirausaha					
2.	Dengan adanya persaingan memotivasi saya lebih giat berwirausaha.					
3.	Dengan persaingan yang ketat akan merangsang untuk berinovasi dalam berwirausaha					

### 3. Minat Berwirausaha

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya berminat menjadi wirausaha karena ingin merintis usaha sendiri.					
2.	Saya berminat menjadi wirausaha karena dapat menciptakan lapangan pekerjaan untuk orang lain.					
3.	Saya berminat menjadi wirausaha karena dapat mengurangi pengangguran					
4.	Saya berminat menjadi wirausaha karena menjadi wirausaha kehidupan pada masa depan akan lebih baik.					

IAIN JEMBER

REKAPITULASI DATA MAHASISWA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) JEMBER

PRD	ANGKATAN	TOTAL DATA	KELAMIN				STATUS						
			P	W	A	P	W	C	D	K	L	P	W
<b>53 Perbankan Syariah</b>													
		1,231	356	818		992	0	0	2	61	176	0	
	<= 2010		0	0		0	0	0	0	0	0	0	
	2011		0	0		0	0	0	0	0	0	0	
	2012	75	38	37		2	0	0	0	60	13	0	
	2013	224	50	174		166	0	0	0	1	57	0	
	2014	315	85	205		268	0	0	1	0	46	0	
	2015	254	77	157		206	0	0	1	0	47	0	
	2016	160	43	105		147	0	0	0	0	13	0	
	2017	203	63	140		203	0	0	0	0	0	0	
<b>54 Ekonomi Syariah</b>													
		933	392	503		817	3	0	0	0	113	0	
	<= 2010	1	0	1		0	0	0	0	0	1	0	
	2011		0	0		0	0	0	0	0	0	0	
	2012	36	23	13		18	2	0	0	0	16	0	
	2013	157	72	84		113	1	0	0	0	43	0	
	2014	209	82	118		193	0	0	0	0	16	0	
	2015	162	66	80		137	0	0	0	0	25	0	
	2016	120	46	62		108	0	0	0	0	12	0	
	2017	248	103	145		248	0	0	0	0	0	0	
<b>57 Manajemen Zakat dan Wakaf</b>													
		74	33	36		69	0	0	0	0	5	0	
	<= 2010		0	0		0	0	0	0	0	0	0	
	2011		0	0		0	0	0	0	0	0	0	
	2012		0	0		0	0	0	0	0	0	0	
	2013		0	0		0	0	0	0	0	0	0	
	2014		0	0		0	0	0	0	0	0	0	
	2015		0	0		0	0	0	0	0	0	0	
	2016	40	19	16		35	0	0	0	0	5	0	
	2017	34	14	20		34	0	0	0	0	0	0	
<b>55 Akuntansi Syariah</b>													
		195	68	116		187	0	0	0	0	8	0	
	<= 2010		0	0		0	0	0	0	0	0	0	
	2011		0	0		0	0	0	0	0	0	0	
	2012		0	0		0	0	0	0	0	0	0	
	2013		0	0		0	0	0	0	0	0	0	
	2014		0	0		0	0	0	0	0	0	0	
	2015	55	19	30		53	0	0	0	0	2	0	
	2016	40	9	26		34	0	0	0	0	6	0	
	2017	100	40	60		100	0	0	0	0	0	0	
<b>GRAND TOTAL</b>		<b>2,433</b>	<b>849</b>	<b>1,473</b>		<b>2,065</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>61</b>	<b>302</b>	<b>0</b>	

Dicetak oleh : FIKRI[SIKAD]  
Keterangan Status:  
A -> Aktif  
C -> Cuti  
D -> Drop Out  
K -> Keluar  
L -> Lulus  
P -> Pasif  
T -> Tunggu Ujian

Dicetak Tanggal : 30-08-2017 06:05  
Mengetahui  
Kasubag. Akademik

MUSTAJAB, M.PD.I  
NIP. 19740905 200710 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Matarum No. 1 Mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. : (0331) 427005, Kode Pos : 68136  
Website : WWW.iajnember.ac.id – e-mail : info@iajnember.ac.id  
J E M B E R

Nomor : B-221/In.20/7.a/PP.00.9/.../2017  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian Skripsi -

Kepada:

Yth. Dekan FEBI IAIN Jember

Di

TEMPAT

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa untuk penyelesaian Program Sarjana S-1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, mohon berkenan kepada Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan izin penelitian kepada mahasiswa dengan identitas sebagai berikut:

Nama : Fathul Ulum  
NIM : 083134064  
Semester : IX  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Alamat : Dusun Kedung Liwung Desa Kemiri Kecamatan Singojuruh Kabupaten Banyuwangi.  
No TLP : 082245282528  
Judul Skripsi : Pengaruh Ekspektasi Pendapatan dan Persaingan Terhadap Minat Berwira usaha Mahasiswa FEBI IAIN Jember Angkatan 2014 - 2015.

Demikian Surat izin ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Jember, 28 Agustus 2017

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik

dan Pengembangan Lembaga



Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I

NIP. 19730830 199903 1 002

### JURNAL PENELITIAN

NO	TANGGAL	KETERANGAN	PARAF
1	28 Agustus 2017	Mengajukan surat izin penelitian	
2	29 Agustus 2017	Data mahasiswa FEBI IAIN Jember angkatan 2014 - 2015	
3	4 September 2017	Menyebarkan angket atau kuesioner	
4	5 September 2017	Menyebarkan angket atau kuesioner	
5	6 September 2017	Menyebarkan angket atau kuesioner	
6	7 September 2017	Menyebarkan angket atau kuesioner	
7	11 September 2017	Menyebarkan angket atau kuesioner	
8	12 September 2017	Menyebarkan angket atau kuesioner	
9	13 September 2017	Menyebarkan angket atau kuesioner	
10	2 Oktober 2017	Meminta surat selesai penelitian	

Jember, 02 Oktober 2017

Dekan FEBI IAIN Jember



**Abdul Cholib, S.Ag., MM**  
NID. 10727 200212 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jember, Mataram No. 1 Mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136  
Website : WWW.iain-jember.ac.id – e-mail : info@iain-jember.ac.id  
J E M B E R

Nomor : B-1021/In.20/7.a/PP.00.9/.../2017  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Keterangan Selesai Penelitian Skripsi -

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Moch. Chotib, S.Ag., MM  
NIP : 197107272002121003  
Jabatan : Dekan FEBI IAIN Jember

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : Fathul Ulum  
NIM : 083 134 064  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Ekonomi Syariah  
Institut : IAIN Jember

Telah selesai melakukan penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Ekspektasi Pendapatan dan Persaingan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FEBI IAIN Jember Angkatan 2014-2015**"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat digunakan kepada yang bersangkutan sebagaimana semestinya.

Jember, 02 Oktober 2017

Dekan FEBI IAIN Jember



Moch. Chotib, S.Ag., MM  
197107272002121003

## DOKUMENTASI



4 September 2017, Menjelaskan pengisian angket



4 September 2017, Mahasiswa angkatan 2015 mengisi angket



6 September 2017, Mahasiswa angkatan 2014 mengisi angket



7 September 2017, Menyebarkan angket ke mahasiswa yang mempunyai usaha





11 September 2017, Jualan mie lidi bisa antar khusus daerah kampus IAIN Jember



11 September 2017, Jualan Molreng



13 September 2017, Tempat usaha mahasiswa angkatan 2014 di depan kampus IAIN Jember



14 September 2017, Mahasiswa menjual ceker bumbu dan nasi bungkus, yang dijual di asrama putri IAIN Jember

## BIODATA PENULIS

Nama : Fathul Ulum  
NIM : 083 134 064  
Tempat, tanggal lahir : Banyuwangi, 22 Desember 1994  
Alamat : Kedung Liwung-Kemiri-  
Singojuruh-Banyuwangi  
No. Hp. : 082 245 282 528  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah



### Riwayat Pendidikan :

1. TK Khodijah Kemiri : Th. 1999-2001
2. SDN I Kemiri : Th. 2001-2007
3. SMP Bustanul Makmur Genteng : Th. 2007-2010
4. SMAU BPPT Darussholah Jember : Th. 2010-2013
5. IAIN Jember : Th. 2013-2017

# IAIN JEMBER